



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2016



Buku Tematik Terpadu Kurikulum Pendidikan Khusus 2013

Pahlawanku



Tema 1

Buku Siswa SDLB Tunanetra kelas VI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2016**



Pahlawanku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum Pendidikan Khusus 2013

Tema 1 Buku Siswa SDLB Tunanetra Kelas VI

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

2016

Disklaimer: Buku ini merupakan buku peserta didik berkebutuhan khusus yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku Siswa ini ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan khusus. Buku ini merupakan dokumen yang fleksibel yang senantiasa diperbaiki, dan diperbaharui sesuai dengan kondisi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta disesuaikan dengan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Pahlawanku Buku Siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta
2016, (Tema 1)

Tematik Terpadu Kurikulum Pendidikan Khusus 2013
Untuk SDLB Kelas VI

ISBN 978-602-358-099-6

I Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran 1, Judul
II Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penulis	: Hanifah, S.Pd.
Penelaah	: Drs Ahmad Nawawi M.Pd
Setter	: Azhari Abdullah
Ilustrator	: Arif Syahril
Penyelia Penerbitan	: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.
Diterbitkan Oleh	: Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk peserta didik Kelas VI SDLB Tunanetra.

Kurikulum pada Pendidikan Khusus menggunakan kurikulum 2013, yaitu kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian pendidikan khusus yang diperlukan untuk memastikan ketercapaian kompetensi yang diinginkan tersebut. Buku yang ditulis dengan mengacu pada Permendikbud nomor 008 tahun 2016 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan diukur melalui proses penilaian yang sesuai untuk peserta didik kelas VI SDLB Tunanetra dengan mengacu pada Permendikbud nomor 53 Tahun 2015

Buku ini memuat pembelajaran sikap dan pemikiran yang luas bagi siswa Tunanetra yang tergabung dalam mata pelajaran tematik terpadu, yang memuat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik Kelas VI SDLB Tunanetra untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pendekatan pembelajaran tematik terpadu dipilih berdasarkan beberapa alasan. *Pertama*, peserta didik Kelas VI SDLB Tunanetra yang sesuai perkembangan intelektualnya akan lebih mudah memahami pengetahuan faktual, sehingga dapat diajak melalui tema-tema yang disajikan secara pembelajaran transdisipliner dimana kompetensi yang diajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungannya. *Kedua*, melalui pendekatan terpadu, pembelajaran multidisipliner-interdisipliner diwujudkan agar tumpang tindih antar materi pembelajaran yang selama ini terjadi dapat dihindari demi tercapainya efisiensi materi pembelajaran dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Sebagaimana lazimnya sebuah buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Di dalamnya dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik.

Dengan demikian buku ini mengarahkan pada kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dan teman-teman sekelasnya, serta guru untuk mencapai kompetensi tertentu; buku ini lebih mengarahkan agar peserta didik dan guru dapat mempraktikkan materi-materi kegiatan yang tercantum didalamnya secara mandiri atau kelompok, bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, ataupun dihafal.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, peserta didik diberi kesempatan menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Buku ini bukan kitab suci yang tidak bisa diubah atau ditambah, oleh karena itu peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Besar harapan kami, buku ini dapat membantu Bapak dan Ibu Guru serta para peserta didik Sekolah Dasar Luar Biasa dalam melakukan proses pembelajaran. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyajikan buku ini.

Penyusun sangat menyadari bahwa buku ini sangat perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Penyusun,

Hanifah, S.Pd

Tentang Buku Siswa

Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas VI SDLB Tunanetra

1. Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa kelas VI SDLB Tunanetra terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku siswa berpedoman pada penyusunan buku berdasarkan Permendikbud No.008 tahun 2016 dan pedoman penilaian berdasarkan Permendikbud No.053 tahun 2015.
3. Buku siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
4. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh kegiatan yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru, atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
5. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Tiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Penjelasan lebih rinci tentang aktivitas pembelajaran dituangkan pada Buku Panduan Guru.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Mengamati, Ayo Cari Tahu, Ayo Lakukan, Ayo Berlatih, Ayo Bercerita, Ayo Menulis, Ayo Membaca, Ayo Bernyanyi, Ayo Berhitung, Ayo Berdiskusi, Ayo Menanya, Ayo Renungkan dan Kerjasama dengan Orangtua.
7. Buku ini bersifat serba-mencakup (self contained) agar dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Di setiap akhir pembelajaran, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul Kerjasama dengan Orangtua. Kolom ini berisi aktivitas belajar yang dapat dilakukan orang tua bersama siswa. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat aktif dalam aktivitas belajar siswa Kelas VI SDLB Tunanetra.

9. Pada setiap akhir subtema terdapat lembar refleksi dengan icon “Sekarang Aku Bisa”. Lembar ini bertujuan membantu siswa dan guru mengetahui apa yang telah dicapai dan apa yang harus ditingkatkan.
10. Lembar penilaian merupakan bagian akhir subtema yang dapat digunakan sebagai alat penilaian pencapaian kompetensi. Namun guru dapat mengembangkan alat penilaian sendiri sesuai dengan pedoman penilaian Permendikbud nomor 53 tahun 2015 dan berdasarkan kebutuhan di lapangan.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Tentang Buku Siswa	iii
Daftar Isi	v
Subtema 1 :	2
Perjuangan Para Pahlawan	
Subtema 2:	38
Pahlawanku Kebanggaanku	
Subtema 3:	70
Sikap Kepahlawanan	
Glosarium	100
Daftar Pustaka	104
Biodata Penulis	107

Tema 1

Pahlawanku

Belajar di Rumah

Sekarang kita akan mulai belajar tentang perjuangan para pahlawan, pahlawanku kebanggaanku, dan sikap kepahlawanan. Hal ini bertujuan membuat kalian lebih pandai mensyukuri ciptaan Tuhan, menghargai jasa pahlawan dan cinta tanah air.

Belajar dari Lingkungan

Pada saat belajar di lingkungan sekitar, sikap kepahlawanan apa yang kita temukan sehari-hari dengan cara berdiskusi, melakukan pengamatan, dan memberikan gagasan tentang cara menumbuhkan cinta dan bangga terhadap jasa pahlawan dan tanah air.

Kerjasama dengan Orangtua

Diskusikan dengan orangtuamu untuk mencari informasi lebih jauh tentang perjuangan para pahlawan. Dengan demikian diharapkan muncul rasa bangga sebagai anak bangsa yang kelak melanjutkan perjuangan menjaga tanah air Indonesia serta melestarikan peninggalan sejarah dan nilai-nilai luhur.

SUBTEMA

1

Perjuangan Para Pahlawan

Pembelajaran

1

Mempelajari dan mengenal perjuangan para pahlawan di masa lalu sangat menarik dan menyenangkan.

Mereka berjuang dengan berani, gigih, dan pantang menyerah.

Bagaimanakah perjuangan para tokoh di masa Kerajaan Islam?

Bagaimanakah sikap kepahlawanan yang mereka miliki?



Ayo Mengamati

Di bawah ini ada beberapa sikap kepahlawanan yang pernah temanmu lakukan.

Sikap 1

Ketika Atun sakit teman sekelasnya datang menjenguk.

Diantaranya adalah Yosi, Umar, Hasan dan Bonar.

Mereka adalah sahabat baik Atun.

Sikap 2

Atun terburu-buru keluar dari kelas.

Sehingga tas Atun terjatuh dan isinya berserakan di lantai.

Yosi membantu Atun untuk mengambil barangnya yang terjatuh.

Atun langsung berterimakasih kepada Yosi.

Sikap 3

Hasan, bonor, dan Yosi mendapat tugas sekolah.

Tugas yang diberikan adalah mengamati kebun sekolah.

Mereka bertiga membagi tugas secara adil.

Tidak ada yang duduk diam tanpa bekerja.

Semua bekerja sama supaya tugas mereka cepat selesai.

Jawab pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana pendapatmu mengenai hal itu?
2. Apakah kamu pernah mengalami salah satu peristiwa tersebut?
3. Hal baik apa yang bisa kamu contoh?
4. Adakah nilai-nilai Pancasila yang bisa kamu temukan pada kejadian tersebut?
5. Sebutkan nilai-nilai Pancasila tersebut?

Tahukah kamu, menolong orang lain tanpa pamrih, berani, dan gigih merupakan sikap yang dimiliki oleh para pahlawan?

Untuk menghargai mereka, kalian bisa meneladani sikap kepahlawanannya dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Ceritakan

Tuliskan sikap baik yang pernah kamu lakukan dan ceritakan kepada temanmu. Adakah perbedaan dari sikap yang kamu lakukan?



Ayo Membaca

Sikap kepahlawanan juga tercermin dari sikap beberapa raja di masa kerajaan Islam. Mari kita pelajari lebih lanjut!

Berikut adalah beberapa tokoh pada masa kerajaan Islam.

1. Sultan Malik Al Saleh

Sultan Malik Al Saleh adalah putra **Merah Gajah**.

Dia mengembara dari satu tempat ke tempat lain.

Dia berhasil diangkat menjadi raja **Kerajaan Samudra Pasai**.

Dia masuk Islam melalui Syekh Ismail seorang Syarif Mekah.

Dia diberi gelar Sultan Malikus Saleh.

2. Sultan Iskandar Muda

Sultan Iskandar Muda adalah raja dari **Kerajaan Aceh Darussalam**.

Memerintah dari tahun 1607 hingga 1636.

Pada masa pemerintahannya, Aceh Darussalam mencapai puncak kejayaan.

Aceh Darussalam menjadi pusat perdagangan yang ramai.

Sultan Iskandar Muda sangat menentang penjajahan.

Ia menolak keinginan Belanda untuk memonopoli atau menguasai perdagangan di wilayah Kerajaan Aceh Darussalam.

3. Sultan Agung

Sultan Agung adalah Raja **Kerajaan Mataram Islam**.
Memerintah pada tahun 1631-1645.

Sultan Agung dikenal sebagai pemimpin yang menentang penjajah Belanda.

Sultan Agung berusaha keras untuk mengusir VOC.

Pada masa pemerintahan Sultan Agung, Mataram Islam mencapai puncak kejayaan.

4. Sultan Hassanudin

Sultan Hasanuddin adalah Raja **Kerajaan Makassar** **Memerintah** pada tahun 1653-1670.

Dibawah kepemimpinannya, Makassar mengalami puncak kejayaan.

Sultan Hasanuddin gigih menentang penjajah VOC Belanda. Karena kegigihannya melawan monopoli perdagangan Belanda.

Sultan Hasanuddin mendapat julukan **Ayam Jantan dari Timur**.

5. Raden Patah

Raden Patah adalah pendiri sekaligus raja di **Kerajaan Demak** pada tahun 1500-1518.

Raden Patah merupakan keturunan Raja Brawijaya V dari Majapahit.

Raden Patah dibantu oleh seorang wali bernama Sunan Kalijaga.

Pada masa pemerintahannya, dibangun sebuah masjid yang sangat terkenal sampai sekarang.

Masjid tersebut adalah Masjid Demak.

Pada tahun 1518, Raden Patah wafat. Ia digantikan Pati Unus.

Sumber: Tematik terpadu kelas 4 Tema 5 Buku Siswa.



Ayo Bertanya

Setelah mengamati beberapa tokoh pada masa kerajaan Islam.

Apa yang ingin kamu ketahui tentang mereka?

Tuliskan pertanyaanmu!

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

Diskusikan pertanyaan tersebut dengan temanmu untuk mengetahui jawabannya!

Cari informasi tentang perjuangan para tokoh tersebut dari buku-buku yang ada di perpustakaan, media elektronik, guru, atau sumber lain.



Ayo Membaca

Hasan sangat tertarik dengan perjuangan para tokoh di masa kerajaan Islam.

Salah satunya adalah Sultan Hasanudin.

Bagaimanakah perjuangannya sehingga ia dikenal sebagai 'Ayam Jantan dari Timur'? Ayo, kita cari tahu!

Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin merupakan raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur' karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegaskan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah dikalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan.

Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di Indonesia wilayah timur untuk melawan Belanda. Karena perjuangan dan jasa-jasanya, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas. Bahkan, pemerintah Indonesia menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin.

Setelah wafat, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan.

Komplek pemakaman raja-raja merupakan peninggalan sejarah yang perlu dijaga kelestariannya. Komplek pemakaman ini pun dijadikan objek pembelajaran sejarah bagi bangsa Indonesia.

Sikap kepahlawanan apa yang diberikan oleh Sultan Hasanudin.

Sumber: Tematik terpadu kelas 4 Tema 5 Buku Siswa



Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan teman sebangkumu bacaan di atas. Kemudian, buatlah ulasan mengenai bacaan tersebut pada bagan di bawah ini.

ULASAN BACAAN

Judul Teks

....

Bagian yang paling menarik

....

Informasi penting

....

Pendapat saya tentang bacaan ini

....

Saya menyarankan/tidak menyarankan bacaan ini karena

....

Jelaskan 2 perjuangan penting dari Sultan Hasanuddin

....

Hal yang saya pelajari dari perjuangan Sultan Hasanuddin adalah

....



Ayo Ceritakan

Tuliskan kembali bacaan tadi dengan menggunakan kalimatmu sendiri di selembar kertas!

Perhatikan petunjuk berikut.

- Tulislah tokoh, tempat, waktu, dan hubungan diantara ketiganya.
- Berikanlah komentarmu terhadap sikap yang ditunjukkan oleh Raja Sultan Hasanudin.
- Pakailah kosakata baku dalam tulisanmu.

Bacakan tulisanmu kepada teman satu kelompok.



Ayo Renungkan

Para pahlawan rela mengorbankan hidupnya demi menjaga dan mempertahankan negara Indonesia. Tanpa jasa mereka, kita tidak bisa menjadi bangsa dan negara seperti sekarang. Apa yang sudah kita lakukan sebagai bentuk rasa terima kasih kita atas jasa-jasa mereka.



Kerjasama dengan Orangtua

Tuliskanlah contoh sikap kepahlawanan yang pernah kamu lakukan di rumah!

Tunjukkan hasilnya kepada orang tuamu, mintalah orang tuamu untuk menyampaikan komentarnya!

Kamu sudah mengetahui perjuangan Raja Sultan Hasanudin
Maukah kamu mengetahui perjuangan raja lainnya?



Ayo Membaca

Sultan Ageng Tirtayasa

Sultan Ageng Tirtayasa berkuasa di Kesultanan Banten pada periode 1651 - 1683. Ia merupakan pemimpin yang sangat visioner, ahli perencanaan wilayah dan tata kelola air, adil dan terbuka serta berwawasan internasional. Ia memimpin banyak perlawanan terhadap Belanda. Masa itu, VOC menerapkan monopoli perdagangan yang merugikan Kesultanan Banten. Kemudian Sultan Ageng Tirtayasa menolak perjanjian ini dan menjadikan Banten sebagai pelabuhan terbuka. Ia juga melakukan serangan gerilya untuk melumpuhkan Belanda.

Saat itu, Sultan Ageng Tirtayasa ingin mewujudkan Banten sebagai kerajaan Islam terbesar. Di bidang ekonomi, Tirtayasa berusaha meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan membuka sawah-sawah baru dan mengembangkan irigasi.

Belanda merasa kesulitan untuk menundukkan kekuatan Banten. Akhirnya, Belanda menggunakan siasat adu domba untuk mengalahkan Sultan Ageng Tirtayasa. Ketika terjadi sengketa antara kedua putranya, Sultan Haji dan Pangeran Purbaya, Belanda

ikut campur dengan bersekutu dengan Sultan Haji untuk menyingkirkan Sultan Ageng Tirtayasa.

Pada tahun 1683, Sultan Ageng Tirtayasa berhasil ditangkap dan dibuang ke Batavia. Sultan Ageng Tirtayasa akhirnya meninggal dunia di dalam penjara. Beliau lalu di makamkan di kompleks pemakaman raja-raja Banten yang terletak di sebelah utara Masjid Agung Banten.

Sikap kepahlawanan apa yang bisa kamu contoh dari Sultan Ageng Tirtayasa?

Sumber : <http://ft-untirta.ac.id/sultan-ageng-tirtayasa.html?showall=1>



Ayo Bertanya

Tulislah sedikitnya 5 pertanyaan berdasarkan teks di atas!

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Tukarkan pertanyaanmu dengan teman sebangku. Diskusikan jawabannya.



Ayo Pikirkan

Dalam teks terdapat kosakata baku tentukan artinya.

Buatlah kalimat tanya dengan menggunakan kosakata baku tersebut!

1. Visioner = ...

Kalimat Tanya:

2. Monopoli = ...

Kalimat Tanya:

3. Gerilya = ...

Kalimat Tanya:

4. Irigasi = ...

Kalimat Tanya:

5. Adu Domba = ...

Kalimat Tanya:



Ayo Cari Tahu

Setelah belajar tentang perjuangan raja-raja pada masa Islam, Hasan menjadi tahu tahun bersejarah.

Dari tahun tersebut Hasan bisa mengenal tentang nilai tempat.

Misalnya: Sultan Ageng Tirtayasa lahir pada tahun 1631.

Mari kita perhatikan bilangan 1.631!

Bilangan 1.631 terdiri atas 4 angka

yaitu angka 1, 6, 3, dan 1.

Angka 1 menempati tempat ribuan nilainya 1.000.

Angka 6 menempati tempat ratusan nilainya 600.

Angka 3 menempati tempat puluhan nilainya 30.

Angka 1 menempati tempat satuan nilainya 1.

Jadi, $1.631 = 1.000 + 600 + 30 + 1$

Tentukan nilai tempat pada bilangan-bilangan di bawah ini.

1. 1.667
2. 1.651
3. 2.682
4. 2.518
5. 2.369
6. 3.475
7. 3.089
8. 4.565



Ayo Berkreasi

Hasan selain tahu nama dan sejarah raja-raja, juga tahu tentang peninggalan-peninggalan kerajaan islam seperti: kerajinan perak, kaligrafi, wayang kulit, seni pahat, seni ukir, seni sastra dsb.

Hasan akan membuat wayang dari batang daun singkong.

Bahan: batang daun singkong atau jerami atau batang rumput yang agak keras.

Langkah-langkah:

1. Bersihkan batang daun singkong dari daunnya, lalu jemur di bawah terik matahari sampai layu agar mudah dibentuk dan tidak patah.
2. Setelah layu ambil satu batang lalu bentuk hidung.
3. Ambil lima batang lagi untuk membentuk kepala dan rambut lilitkan seperti contoh.

4. Dibuat lilitan dari lima batang sebelumnya untuk membentuk leher.
5. Ambil tiga batang, untuk membentuk praba di bahu dengan membentuk berbagai lilitan.
6. Ambil tiga batang lagi untuk membentuk pinggang dengan pola lilitan seperti contoh.
7. Ikat dahulu dengan tali apa saja agar tidak terurai atau lepas,
8. Ambil dua batang untuk membuat dua tangan.

Sumber : <http://novehasanah.blogspot.co.id/2015/08/cara-membuat-wayang-daun-singkong.html>



Ayo Renungkan

Bung Karno pernah berpesan dalam pidatonya bahwa “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa pahlawannya.” Apakah yang sudah kita lakukan sebagai bentuk penghargaan kita atas jasa-jasa mereka?



Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan perjuangan Sultan Ageng Tirtayasa kepada orang tuamu. Mintalah pendapat mereka tentang perjuangan tersebut!

Kita sudah mempelajari beberapa kisah pahlawan yang sudah kita pelajari bersama. Ternyata banyak sikap yang dapat kita tiru, seperti misalnya keberanian dan kegigihan mereka.

Nah... kira-kira sikap apalagi yang dapat kita tiru dari mereka?



Ayo Mengamati

Sultan Iskandar Muda Sebagai Pahlawan

Sultan Iskandar Muda berkuasa di Kerajaan Aceh antara tahun 1607 hingga 1636. Masa kekuasaan Sultan Iskandar Muda tersebut ini dikenal sebagai masa paling gemilang dalam sejarah Kerajaan Aceh Darussalam. Ia dikenal sangat piawai dalam membangun Kerajaan Aceh menjadi suatu kerajaan yang kuat, besar, dan tidak saja disegani oleh kerajaan-kerajaan lain di nusantara, namun juga oleh dunia luar. Pada masa kekuasaannya, Kerajaan Aceh termasuk dalam lima kerajaan terbesar di dunia.

Langkah utama yang ditempuh Sultan Iskandar Muda untuk memperkuat kerajaan adalah dengan membangun angkatan perang yang umumnya diisi dengan tentara-tentara muda. Sultan Iskandar Muda pernah menaklukkan Deli, Johor, Bintan, Pahang, Kedah, dan Nias sejak tahun 1612 hingga 1625. Sultan Iskandar Muda juga sangat memperhatikan tatanan dan peraturan perekonomian kerajaan. Dalam wilayah kerajaan terdapat Bandar

Transito (Kutaraja, kini lebih dikenal Banda Aceh) yang letaknya sangat strategis sehingga dapat menghubungkan roda perdagangan kerajaan dengan dunia luar, terutama negara Barat. Dengan demikian, tentu perekonomian kerajaan sangat terbantu dan meningkat tajam.

Sultan Iskandar Muda menerapkan sistem baitulmal dalam bidang ekonomi. Ia juga pernah melakukan reformasi perdagangan dengan kebijakan menaikkan cukai ekspor untuk memperbaiki nasib rakyatnya. Pada masanya, sempat dibangun juga saluran dari sungai menuju laut yang panjangnya mencapai sebelas kilometer. Pembangunan saluran tersebut dimaksudkan untuk pengairan sawah-sawah penduduk, termasuk juga sebagai pasokan air bagi kehidupan masyarakat dalam kerajaan.

Sultan Iskandar Muda meninggal di Aceh pada tanggal 27 Desember 1636, dalam usia yang terbilang masih cukup muda, yaitu 43 tahun.

Bagaimana kamu meneladani sikap kepahlawanan Sultan Iskandar Muda?

Sumber : <http://chaerolriezal.blogspot.co.id/2014/02/sultan-iskandar-muda-pahlawan-atau.html>



Ayo Bertanya

Setelah mengamati teks. Apa yang ingin kamu ketahui tentang Sultan Iskandar Muda?

Tuliskan pertanyaanmu!

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

Diskusikan pertanyaan tersebut dengan temanmu untuk mengetahui jawabannya!



Ayo Cari Tahu

Tentukan arti kosakata baku yang terdapat dalam teks, kemudian tentukan sinonim dari kosakata baku tersebut!

1. Gemilang = ...
Sinonim: ...
2. Piawai = ...
Sinonim: ...
3. Menaklukkan = ...
Sinonim: ...
4. Tatanan = ...
Sinonim: ...
5. Strategis = ...
Sinonim: ...

6. Sistem = ...

Sinonim: ...

7. Reformasi = ...

Sinonim: ...

8. Ekspor = ...

Sinonim: ...

9. Cukai = ...

Sinonim: ...

10. Pasokan = ...

Sinonim: ...



Ayo Ceritakan

Tuliskan ringkasan dari teks di atas kemudian ceritakan ringkasan tersebut.



Ayo Pikirkan

Pada tahun 1612 Sultan Iskandar Muda pernah menaklukan Deli, Johor, Bintan, Pahang, Kedah, dan Nias. Hasan mencoba menjumlahkan tahun tersebut dengan tahun 2016.

$$1.612 + 2.016 = \dots$$

a. Cara mendatar

Langkah pengerjaan:

- satuan + satuan, yaitu $2 + 6 = 8$
- puluhan + puluhan = $1 + 1 = 2$
- ratusan + ratusan = $6 + 0 = 6$

- ribuan + ribuan = $1 + 2 = 3$
- Lalu tulis hasilnya mulai ribuan, yaitu 3.628.

b. Cara bersusun panjang:

$$\begin{aligned}
 1.612 &= 1.000 + 600 + 10 + 2 \\
 2.016 &= 2.000 + 0 + 10 + 6 \\
 \hline
 &= 3.000 + 600 + 20 + 8 \\
 &= 3.628
 \end{aligned}$$

c. Cara bersusun pendek, langkahnya:

$$\begin{array}{r}
 1.612 \\
 2.016 \\
 \hline
 3.628
 \end{array}
 +$$

Kerjakan soal berikut dengan cara yang telah dipelajari dan bisa menggunakan abakus!

1. $1\,500 + 2\,105 = \dots$
2. $1\,220 + 1\,450 = \dots$
3. $2\,510 + 2\,140 = \dots$
4. $2\,430 + 1\,120 = \dots$
5. $2\,740 + 2\,030 = \dots$
6. $3\,213 + 1\,200 = \dots$
7. $2\,341 + 2\,155 = \dots$
8. $3\,642 + 1\,214 = \dots$
9. $3\,206 + 1\,131 = \dots$
10. $2\,523 + 2\,335 = \dots$



Ayo Lakukan

Kakek Hasan juga menceritakan kepada Hasan bahwa Sultan Iskandar muda adalah raja yang memiliki karakter yang sangat tegas dalam menghalau segala bentuk dominasi kolonialisme serta piawai dan disegani oleh rakyatnya maupun bangsa lain seperti yang tertuang dalam lagu berikut.

Seraut Wajah

Ciptaan: Ebiet G. Ade

Wajah, yang s'lalu dilumuri senyum
Legam, tersengat terik matahari
Keperkasaannya tak memudar
Terbaca dari garis-garis di dagu

Waktu telah menggilas semuanya
Ia, tinggal punya jiwa
Pengorbanan yang tak sia-sia
Untuk negeri yang dicintai dikasihi

Tangan dan kaki rela kau serahkan
Darah, keringat rela kau cucurkan
Bukan hanya untuk ukir namamu
Ihklas demi langit bumi
Bersumpah mempertahankan
Setiap jengkal tanah

Wajah, yang tak pernah mengeluh
Tegar dalam sikap sempurna
Pantang menyerah

Tangan dan kaki rela kau serahkan
Darah, keringat rela kau cucurkan
Bukan hanya untuk ukir namamu
Ihklas demi langit bumi
Bersumpah mempertahankan
Setiap jengkal tanah

Merah merdeka
Demi merdeka
Pernah merdeka

Sekarang giliranmu mempelajari lagu tersebut. Dengarkan penjelasan guru.

Nyanyikanlah seraut wajah dengan nada dan tempo yang tepat. Simaklah saat teman lain menyanyikan lagu tersebut!

1. Apa yang kamu rasakan ketika menyanyikan lagu di atas?
Jelaskan jawabanmu!
2. Jelaskan tentang nada dan tempo dalam lagu tersebut.
Nilai baik apa yang terkandung dari lagu di atas?
3. Apakah ada lagu di daerahmu yang menggambarkan perjuangan para pahlawan?
Jika ada, tuliskan syair dan makna lagu tersebut!



Ayo Renungkan

Karakteristik seorang pahlawan adalah jujur, pemberani, dan rela melakukan apapun demi kebaikan dan kesejahteraan masyarakat. Setiap hari kita harus berjuang paling tidak untuk diri kita sendiri dan keluarga. Setidaknya kita harus mampu bertanya pada diri sendiri apakah rela mengorbankan diri untuk orang lain.



Kerjasama dengan Orangtua

Carilah informasi mengenai peninggalan sejarah yang ada di daerahmu! Kamu dapat bertanya kepada orangtuamu untuk mengumpulkan informasi awal. Tuliskan juga hal yang bisa kamu lakukan untuk menjaga keberadaan peninggalan sejarah tersebut. Catatlah informasi yang diperoleh dan berikan kepada gurumu!

Wah, menarik sekali belajar tentang perjuangan raja-raja Nusantara.

Aku ingin tahu penyebaran agama Islam melalui perdagangan dan sumber daya alam apa saja yang diperdagangkan.



Ayo Mengamati

Kehidupan ekonomi Kerajaan Samudra Pasai banyak dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan. Posisi geografis Samudra Pasai sangat strategis karena berbatasan dengan Selat Malaka dan berada pada jalur perdagangan internasional melalui Samudra Hindia antara Jazirah Arab, India, dan Cina. Komoditas dari Kerajaan Samudra Pasai yang diperdagangkan, antara lain lada, kapur barus, dan emas. Untuk kepentingan perdagangan sudah dikenal uang sebagai alat tukar berupa mata uang emas yang disebut deureuham atau dirham. Kerajaan Samudra Pasai memiliki hegemoni (pengaruh) atas pelabuhan-pelabuhan penting di Pidie, Perlak, dan daerah di ujung Pulau Sumatra.

Perdagangan di Samudra Pasai berkembang pesat pada masa pemerintahan Sultan Malik al Thahir II. Menurut Ibnu Batutah, perdagangan di Samudra Pasai semakin ramai dan maju karena didukung oleh armada laut yang kuat sehingga para pedagang merasa aman dan nyaman berdagang di Samudra Pasai. Kemajuan dalam bidang ekonomi membawa dampak pada kehidupan

masyarakat Samudra Pasai yang makmur. Kehidupan masyarakatnya diwarnai dengan semangat kebersamaan dan hidup saling menghormati sesuai dengan ajaran Islam. Hubungan antara sultan dengan rakyat terjalin baik. Sultan biasa melakukan musyawarah dan bertukar pikiran dengan para ulama. Selain itu, sultan juga sangat hormat pada para tamu yang datang. Bahkan, beliau sering memberikan cenderamata kepada para tamu kerajaan.

Sikap kepahlawanan apa saja yang dimiliki Sultan kerajaan Samudra Pasai?

Sumber: <http://www.artikelsiana.com/2014/11sejarah-sejarah-kerajaan-samudra-pasai.html>



Ayo Bertanya

Tulislah sedikitnya 5 pertanyaan berdasarkan teks di atas!

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Tukarkan pertanyaanmu dengan teman sebangku. Diskusikan jawabannya.



Ayo Mencoba

Jawablah pertanyaan berikut

1. Bagaimana pendapatmu tentang perjuangan Sultan Malik al Thahir II?
2. Hal baik apa yang bisa kamu contoh dari Sultan Malik al Thahir II?
3. Adakah nilai-nilai pancasila yang bisa kamu temukan pada teks tersebut?
4. Sebutkan nilai-nilai pancasila tersebut?



Ayo Berdiskusi

Baca kembali teks di atas dengan teliti, kemudian diskusikan dengan temanmu.

1. Tuliskan pokok pikiran yang terdapat dalam teks.
2. Tuliskan gagasan utama yang terdapat dalam teks.

Buat laporan hasil diskusimu.



Ayo Ceritakan

Tuliskan sikap kepahlawanan yang pernah kamu lakukan dan ceritakan kepada temanmu!



Ayo Cari Tahu

Komoditas dari Kerajaan Samudra Pasai yang diperdagangkan, antara lain lada, kapur barus, dan emas.

Lada, kapur barus dan emas termasuk sumber daya alam.

Sumber daya alam dibedakan menjadi dua jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Sumber Daya Alam (SDA) yaitu: ...

1. SDA yang dapat diperbaharui yaitu: ...

Terdiri dari:

- a.
- b.
- c.

2. SDA yang tidak dapat diperbaharui yaitu: ...

Terdiri dari:

- a.
- b.

Bagaimana hubungan antara SDA dan manfaat dari SDA tersebut?

Tuliskan kesimpulannya!

Cari perbedaan antara SDA yang dapat diperbaharui dan yang tidak.



Ayo Renungkan

Generasi muda sebagai penerus dan penyambung perjuangan pahlawan dan bangsa sendiri, perlu menyadari sudah seberapa jauh peran serta kita dalam mengisi kemerdekaan.



Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan sikap kepahlawanan yang dimiliki Sultan Agung.
Mintalah pendapat peserta didik tentang sikap kepahlawanan tersebut!

Salah satu tokoh yang berjuang untuk kemakmuran rakyatnya adalah Sultan Iskandar Muda.

Sultan Iskandar Muda memimpin dari tahun 1607 hingga tahun 1636. Hasan ingin mengetahui cara menulis lambang bilangan tahun tersebut



Ayo Cari Tahu

Perhatikan bilangan 1.607!

Bilangan 1.607 dibaca seribu enam ratus tujuh

Jadi, bilangan ini tersusun atas 1 ribuan, 6 ratusan, 0 puluhan dan tujuh satuan atau tersusun atas bilangan 1.000, 600, 0, dan 7.

Mari membaca dan menuliskan bilangan berikut.

1. 1.636
2. 2.361
3. 2.471
4. 4.964
5. 3.038
6. Empat ribu seratus dua puluh satu
7. Tiga ribu enam ratus sebelas
8. Dua ribu enam ratus enam belas
9. Seribu lima puluh delapan
10. Empat ribu delapan ratus enam belas



Ayo Lakukan

Para Sultan dalam berjuang tidak pernah sendirian mereka bersama-sama rakyat melawan penjajah.

Kerjasama diperlukan untuk mencapai tujuan.

Kerjasama dapat dilatih melalui kegiatan olahraga berikut:

1. Pertama-tama guru menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan barisan.
2. Kemudian guru menjelaskan tentang gerak non-lokomotor dengan memperagakan gerakan-gerakan non-lokomotor seperti mengayunkan bahu, menoleh, mengangkat 1 kaki, dan meminta siswa untuk mencoba melakukannya.
3. Setelah selesai menjelaskan tentang gerak non-lokomotor, kemudian guru membagi kelas menjadi 2 kelompok. Dan meminta siswa untuk membentuk barisan berbanjar.
4. Guru menyiapkan 2 buah keranjang dimana setiap keranjang berisi 5 buah bola sepak bola plastik atau botol plastik yang tidak terpakai.
5. Kemudian guru memberikan games kepada siswa untuk memindahkan bola atau botol bekas tersebut dari bagian depan ke bagian belakang barisan. Dengan peraturan sebagai berikut :
 - a. Setiap siswa tidak boleh berpindah tempat.
 - b. Siswa tidak boleh membalikkan badannya
 - c. untuk mengoper bola siswa tidak boleh melempar bola tapi harus memberikan langsung ketemannya dengan cara membungkuk dan mengopernya melalui selangkan kaki atau mengopernya di atas kepala,

- d. Apabila siswa menerima bola melalui selangkangan kaki maka siswa tersebut harus mengopernya ke atas di atas kepala.
 - e. Apabila siswa menerima bola di atas kepala maka siswa harus mengopernya melalui selangkangan kaki.
 - f. Apabila bola sudah berada di belakang barisan barulah siswa dapat memulai kembali memindahkan bola yang lain.
 - g. Tim yang terlebih dahulu dapat memindahkan bola tersebut maka tim tersebutlah yang menang.
6. Setelah selesai melakukan kegiatan guru menanyakan kepada siswa tentang gerakan-gerakan yang di lakukan tadi.

Sumber:<http://ekarestama blogspot.co.id/2013/01/pendidikan-jasmani-dan-konsep-dasar.html>



Ayo Renungkan

Perjuangan kita di era globalisasi ini bukan lagi perjuangan bersifat fisik, tetapi menjaga kekayaan alam kita dari orang-orang yang lebih mementingkan kepentingan pribadinya di atas kepentingan golongan. Apa bentuk perjuangan kita sebagai pelajar.



Kerjasama dengan Orangtua

Diskusikan dengan orangtuamu tentang beberapa contoh kerja sama yang dapat dilakukan di lingkungan rumah. Diskusikan juga hal-hal apa saja yang mungkin akan menjadi hambatan dalam bekerja sama dan bagaimana cara mengatasinya.

Untuk mengenang jasa para pahlawan, sekolah Hasan akan mengadakan pameran.

Hasan bersama teman sekelasnya mendapat bagian untuk menata meja pameran. Namun terlebih dahulu ia harus menentukan benda-benda yang dapat dipamerkan.



Ayo Cari Tahu

Benda apa saja yang bisa dipamerkan?

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Kelompokkan benda-benda tersebut ke dalam karya dua dimensi dan tiga dimensi!

...

Pada penempatan karya sekaligus ruangnya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penataan karya, yaitu sebagai berikut:

1. Penempatan karya senirupa hendaknya mempertimbangkan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung.
2. Karya yang dipajang harus mudah dilihat atau diamati pengunjung.

3. Karya dua dimensi dipajang sejajar mata (horizontal) rata-rata pengunjung pada sketsel (panil) atau dinding.
4. Karya tiga dimensi diletakkan di atas meja panjang, sehingga pengunjung tidak perlu berjongkok untuk mengamatinya. Bila ukurannya terlalu besar boleh diletakkan di lantai.
5. Kerajinan tangan dapat ditempatkan di meja khusus yang telah disediakan.
6. Hindari pemajangan yang tidak tepat, seperti di pojok ruangan atau terhalang benda lainnya.
7. Karya yang dipajang perlu dilengkapi dengan keterangan yang menyangkut pencipta, media, teknik, ukuran, dan tahun pembuatan.
8. Penataan lampu diatur agar karya yang dipajang dapat terlihat jelas dan menarik.

Sumber: <http://mastugino.blogspot.co.id/2015/02/pameran karya-seni-rupa/html>



Ayo Lakukan

Buatlah perencanaan kegiatan pameran bersama teman satu kelompokmu! Aturlah karya seni yang akan dipamerkan sesuai dengan kriteria di atas!



Jawablah dengan kata ya atau tidak

1. Menyebutkan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
2. Menyebutkan contoh penerapan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
3. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam teks.
4. Menyebutkan informasi penting dari sebuah teks.
5. Menyebutkan nama tokoh, tempat dan waktu dari teks.
6. Membuat ulasan dari sebuah teks
7. Menceritakan teks dengan kosakata baku dan kalimatmu sendiri.
8. Menyebutkan raja-raja pada masa kerajaan islam.
9. Menjelaskan perjuangan raja Sultan Hasanudin.
10. Menyebutkan kosakata baku yang sulit dari teks.
11. Menyebutkan arti kosakata baku tersebut.
12. Membuat kalimat tanya dengan kosakata baku tersebut.
13. Menyebutkan nilai tempat dari suatu bilangan.
14. Menghitung penjumlahan dua bilangan asli.
15. Menyebutkan sinonim dari kosakata baku yang sulit.
16. Merangkum teks
17. Membuat wayang dari batang daun singkong.
18. Menyanyikan lagu Seraut wajah dengan nada dan tempo yang tepat.
19. Menyebutkan pikiran pokok dari setiap paragraf.
20. Menyebutkan jenis dan manfaat Sumber Daya Alam.

Evaluasi

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar.
 1. Siapakah tokoh pahlawan yang mendapat julukan 'Ayam Jantan dari Timur'?
 - a. Sultan Malik As-saleh
 - b. Sultan Iskandar Muda
 - c. Sultan Hasanudin
 - d. Sultan Malik At-Thahir II
 2. Cara yang dilakukan Belanda untuk menundukkan Kerajaan Banten adalah melalui ...
 - a. Siasat Adu domba
 - b. Monopoli perdagangan
 - c. Serangan gerilya
 - d. Jalur diplomasi
 3. Sikap baik yang dapat ditiru dari tokoh-tokoh pahlawan pada masa kerajaan Islam, kecuali ...
 - a. Kegigihan
 - b. Keberanian
 - c. Pesimis
 - d. Pantang menyerah
 4. Sikap Sultan Hasanuddin yang berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di Indonesia wilayah timur untuk melawan Belanda, termasuk cerminan nilai Pancasila sila ke ...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

5. Bonar piawai memainkan alat musik harmonika.
Kata piawai dalam kalimat tersebut memiliki sinonim ...
- bodoh
 - pandai
 - rajin
 - sanggup
6. Penulisan kalimat dengan menggunakan kata baku yang benar adalah ...
- Banten merupakan daerah penghasil bahan ekspor seperti lada.
 - Banten merupakan daerah penghasil bahan ekspor seperti lada.
 - Banten merupakan daerah penghasil bahan export seperti lada.
 - Banten merupakan daerah penghasil bahan ekspor seperti lada.
7. Nilai tempat angka 6 pada bilangan 1653 adalah ...
- Ribuan
 - Ratusan
 - Puluhan
 - Satuan
8. Bilangan 4.509 dibaca ...
- Empat ribu lima puluh Sembilan
 - Empat ribu lima ratus Sembilan
 - Empat ribu Sembilan ratus lima puluh
 - Empat ribu lima ratus Sembilan puluh
9. Hasil dari $3.642 + 1.214 = \dots$
- | | |
|----------|----------|
| a. 4.856 | c. 4.765 |
| b. 4.855 | d. 4.756 |

10. 5 ribuan + 9 ratusan + 2 puluhan + 7 satuan = ...

- a. 7.295
- b. 5.927
- c. 5.297
- d. 5.729

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

- 1. Sebutkan benda-benda peninggalan masa kerajaan Islam !
- 2. Jelaskan perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui! Sebutkan contohnya masing-masing!
- 3. Buatlah kalimat Tanya dengan kata Adudomba.
- 4. Tentukan nilai tempat pada bilangan 1.608.
- 5. Tentukan hasil dari $1.636 + 1.213$.

SUBTEMA

2

Pahlawanku Kebangaanku

Pembelajaran

1

Indonesia selain mempunyai raja-raja juga mempunyai pahlawan nasional.

Para pahlawan berjuang untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Siapa sajakah para pahlawan tersebut?

Dan apa yang telah para pahlawan perjuangkan?



Ayo Membaca

Pahlawan Nasional.

Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk negara.

Setiap negara mempunyai pahlawan.

Ia melakukan sesuatu yang berani dan membanggakan.

Para pahlawan berjuang mengangkat senjata mengusir penjajah.

Para pahlawan bukan hanya mengorbankan harta, namun juga jiwa dan raga.

Berikut adalah nama-nama pahlawan nasional dan pahlawan kemerdekaan.

1. Cut Nyak Dien dari Aceh.
2. Pangeran Antasari dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
3. Pattimura dari Maluku.
4. Sisingamangaraja dari Sumatra Utara.
5. Dewi Sartika dari Jawa Barat.
6. Pangeran Diponegoro dari Yogyakarta.
7. Silas Papare dari Papua.

Masih banyak lagi pahlawan nasional yang dimiliki negara kita.
Apa yang kamu ketahui tentang pahlawan nasional?



Ayo Bertanya

Setelah mengamati beberapa pahlawan nasional.

Apa yang ingin kamu tanyakan tentang pahlawan nasional?

Tuliskan pertanyaanmu!

1. ...
2. ...
3. ...

Diskusikan pertanyaan tersebut dengan temanmu untuk mengetahui jawabannya!



Ayo Berdiskusi

Pangeran Diponegoro

Pangeran Diponegoro lahir di Yogyakarta, pada tanggal 11 Nopember 1785.

Perang Diponegoro terjadi 1825 hingga 1830.

Dia terkenal karena memimpin perang Diponegoro.

Melawan pemerintah Belanda.

Karena pemerintah Belanda memasang patok.

Patok-patok tersebut ditanam di wilayahnya.

Belanda tidak menghargai adat istiadat.

Belanda juga mengeksploitasi rakyat dengan pembebanan pajak.

Pada tanggal 6 Nopember 1973, Pangeran Diponegoro dianugerahi gelar pahlawan nasional.

Sumber: Tematik terpadu kelas 4 Tema 5 Buku Siswa

Diskusikan dengan temanmu.

1. Mengapa perang Diponegoro terjadi?
2. Mengapa Pangeran Diponegoro disebut Pahlawan Nasional?

Tuliskan hasil diskusimu di buku tugas !



Ayo Ceritakan

Tuliskan perjuangan yang telah dilakukan oleh Pangeran Diponegoro.

Gunakan kata sambung dan tanda baca yang tepat!

Perjuangan yang dilakukan oleh

Hal-hal positif yang bisa dicontoh dari Pangeran Diponegoro

Alasan dari perjuangan Pangeran Diponegoro

Dampak dari perjuangan yang dilakukan

Ceritakan tulisanmu kepada temanmu!



Ayo Cari Tahu

Perang Diponegoro terjadi pada tahun 1825 hingga tahun 1830.

Hasan mencoba menjumlahkan tahun tersebut dengan cara menyimpan.

Berapa jumlah tahun pada Perang Diponegoro.

Tentukan jumlah $1.825 + 1830$!

a. Cara bersusun panjang:

$$1.825 = 1.000 + 800 + 20 + 5$$

$$\begin{aligned} 1.830 &= \underline{1.000 + 800 + 30 + 0} + \\ &= 2.000 + 1.600 + 50 + 5 \\ &= 3.000 + 600 + 50 + 5 \\ &= 3.655 \end{aligned}$$

b. Cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} 1 \\ 1.825 \\ 1.830 \\ \hline 3.655 \end{array} +$$

Langkah-langkah:

- Satuan, $5 + 0 = 5$, tulis 5 simpan 1 puluhan
- Puluhan, $2 + 3 = 5$ ditulis 5
- Ratusan, $8 + 8 = 16$, tulis 6 simpan 1 ribuan

- Ribuan, 1 simpanan + 1 + 1 = 3, tulis 3
Jadi, $1.825 + 1.803 = 3.655$

Kerjakan soal berikut dengan cara yang telah dipelajari dan bisa menggunakan abakus.

1. $2.258 + 1.215 = \dots$
2. $1.273 + 2.344 = \dots$
3. $2.871 + 1.316 = \dots$
4. $3.526 + 1.327 = \dots$
5. $2.465 + 2.154 = \dots$
6. $2.167 + 2.251 = \dots$
7. $2.283 + 1.342 = \dots$
8. $1.872 + 3.516 = \dots$
9. $3.515 + 1.327 = \dots$
10. $2.065 + 2.153 = \dots$



Ayo Berdiskusi

Menurutmu apakah perlu kita membela negara?

Kita dapat mengambil contoh dari Pangeran Diponegoro.

Dia membela tanah air.

Pangeran Diponegoro melaksanakan kewajibannya.

Sehingga dia memperoleh haknya dari pemerintah.

Dia dianugerahi gelar pahlawan nasional.

1. Bagaimana kewajiban kamu sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan.
2. Hak-hak apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai pelajar dari Negara.



Ayo Renungkan

Perjuangan Pangeran Diponegoro membuat bangga kita semua.
Karena perjuangannya, Indonesia bisa seperti sekarang ini.
Hal baik apa yang bisa kita contoh dari Pangeran Diponegoro.



Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan kepada orang tuamu arti pahlawan menurut kamu.
Mintalah pendapat orang tua tentang arti pahlawan menurut mereka.

Indonesia kaya akan kekayaan alam yang berupa rempah-rempah. Rempah-rempah menjadi daya tarik para penjajah.

Pattimura berjuang supaya kekayaan alam Indonesia tidak dikuasai oleh Belanda.

Tahukah kamu mengapa rempah-rempah menjadi daya tarik bagi penjajah?

Ayo, kita cari tahu lebih lanjut!



Ayo Mengamati

Kapitan Pattimura

Kapitan Pattimura adalah pahlawan dari Maluku.

Beliau lahir pada tanggal 8 Juni 1783 dan meninggal pada tanggal 16 Desember 1817.

Pattimura bangkit memimpin rakyat Maluku melawan kekejaman Belanda. Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku. Rakyat diharuskan menjual hasil pertaniannya dengan sangat murah dan bahkan harus menyerahkan beberapa bahan pangan kepada Belanda.

Pada tahun 1817, perlawanan rakyat Maluku yang dipimpin oleh Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di Saparua.

Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya.

Setelah berulang kali kalah melawan pasukan Pattimura, Belanda akhirnya meminta bantuan pasukan dari Jakarta. Keadaan jadi berbalik, Belanda makin kuat dan rakyat Maluku terdesak. Akhirnya, Pattimura tertangkap Belanda.

Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan.

Apa yang ingin kamu ketahui dari Kapitan Pattimura?

Sumber: Tematik terpadu kelas 4 Tema 5 Buku Siswa



Ayo Ceritakan

Tulislah pikiran pokok dari tiap paragraf yang kamu baca!

Tulislah kembali bacaan tentang Kapitan Pattimura dengan kalimatmu!

Ceritakan tulisanmu kepada temanmu!



Ayo Berdiskusi

Sumber daya alam berupa rempah-rempah sangat banyak jenisnya. Sekarang, amati lingkungan di sekitar tempat tinggal, temukan paling sedikit 5 jenis SDA yang berupa rempah-rempah di tempat tinggalmu.

Tuliskan manfaat atau kegunaan dari rempah-rempah tersebut.

Jenis rempah-rempah dan manfaat atau kegunaannya.

1. Sumber Daya Alam: cengkih
Manfaat/kegunaan: sebagai bumbu masak, bahan rokok, dupa, aroma terapi, obat sakit gigi.
 2. Sumber Daya Alam: lada
Manfaat/kegunaan: ...
 3. Sumber Daya Alam: kapolaga
Manfaat/kegunaan: ...
 4. Sumber Daya Alam: pala
Manfaat/kegunaan: ...
 5. Sumber Daya Alam: kayu manis
Manfaat/kegunaan: ...
- Buatlah laporan hasil diskusi di buku tugas.



Ayo Cari Tahu

Kapitan Patimurra lahir pada tanggal 8 Juni 1783.

Beliau meninggal pada tanggal 16 Desember 1817.

Hasan ingin sekali mengetahui jumlah dari tahun tersebut.

Berapakah $1.783 + 1.817$?

a. Cara bersusun panjang dengan menyimpan beberapa kali:

$$\begin{array}{r} 1.783 = 1.000 + 700 + 80 + 3 \\ 1.817 = 1.000 + 800 + 10 + 7 + \\ \hline = 2.000 + 1.500 + 90 + 10 \\ = 3.000 + 500 + 100 + 0 \\ = 3.000 + 600 + 0 + 0 \end{array}$$

b. Cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} 111 \\ 1.783 \\ \underline{1.817} + \\ 3.600 \end{array}$$

Langkah-langkah:

- Satuan, $3 + 7 = 10$, tulis 0 simpan 1 puluhan
- Puluhan, 1 simpanan + $8 + 1 = 10$, tulis 0 simpan 1 ratusan
- Ratusan, 1 simpanan $7 + 8 = 16$, tulis 6 simpan 1 ribuan
- Ribuan, 1 simpanan + $1 + 1 = 3$, tulis 3

Jadi, $1.783 + 1.817 = 3.600$

Kerjakan soal berikut dengan cara yang telah dipelajari dan bisa menggunakan abakus!

1. $1.809 + 2.787 = \dots$
2. $2.786 + 1.973 = \dots$
3. $2.956 + 2.847 = \dots$
4. $1.488 + 2.544 = \dots$
5. $1.866 + 2.785 = \dots$
6. $1.079 + 2.868 = \dots$
7. $1.385 + 2.688 = \dots$
8. $1.687 + 2.519 = \dots$
9. $1.871 + 2.589 = \dots$
10. $1.974 + 2.477 = \dots$



Ayo Renungkan

Sikap kepahlawanan bisa juga dengan berbuat baik kepada sesama.

Sikap apa saja dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sikap kepahlawanan?



Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan tentang perjuangan Kapitan Pattimura kepada orang tuamu. Mintalah tanggapan mereka tentang hal itu.

Pattimura berjuang melawan penjajah agar rempah-rempah Maluku tidak dikuasai oleh Belanda. Tahukah kamu, siapa lagi pahlawan yang berjuang untuk menyelamatkan wilayahnya? Bagaimana sifat perjuangan mereka?



Ayo Membaca

Cut Nyak Dien

Cut Nyak Dien lahir di Lambadang, Aceh pada tahun 1848.

Perang Aceh meletus, Cut Nyak Dien berperang membantu suaminya. Cut Nyak Dien memutuskan tetap melawan Belanda meskipun suaminya tewas dalam pertempuran di Glen Tarum. Cut Nyak Dien terus bergerilya melawan Belanda meskipun Teuku Umar gugur dalam pertempuran di Meulaboh.

Cut Nyak Dien ditangkap di pedalaman Meulaboh dan dibawa ke Banda Aceh. Belanda mengasingkan Cut Nyak Dien ke Sumedang, Jawa Barat. Aktivitas selama di pengasingan diisi dengan kegiatan mengajar Al Quran kepada para penduduk.

Cut Nyak Dien meninggal di Sumedang dan dimakamkan di Gunung Puyuh, Sumedang Selatan pada tahun 1908. Pada tahun 1959 makamnya ditemukan di pemakaman keluarga Siti Khodijah di Sumedang setelah dilakukan pencarian yang diprakarsai Gubernur Aceh saat ini.

Pemerintah menganugerahi gelar pahlawan kemerdekaan berdasarkan SK Presiden RI No 106/1964.

Apa yang ingin kamu tanyakan tentang Cut Nyak Dien?

Sumber: Tematik terpadu kelas 4 Tema 5 Buku Siswa



Ayo Bertanya

Tuliskan sedikitnya 5 pertanyaan berdasarkan teks di atas!

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Tukarkan pertanyaanmu dengan teman sebangku. Diskusikan jawabannya.



Ayo Pikirkan

Tentukan kosakata baku yang terdapat dalam teks yang berimbuhan pe-an, per-an, pen-an dan asal katanya.

1. ...
Asal kata: ...
2. ...
Asal kata: ...
3. ...
Asal kata: ...

4. ...

Asal kata: ...

5. ...

Asal kata: ...



Ayo Berdiskusi

Ringkaslah teks tersebut dengan berdiskusi bersama teman sebangku.

Tuliskan hasil diskusinya kemudian bacakan secara bergiliran.



Ayo Cari Tahu

Pada teks di atas terdapat tahun kelahiran dan tahun ditemukannya makam Cut Nyak Dien.

Hasan ingin mengetahui selisih tahun tersebut dengan tanpa meminjam.

Berapakah $1.959 - 1.848$?

a. Dengan cara bersusun panjang:

$$1.959 = 1.000 + 900 + 50 + 9$$

$$1.848 = 1.000 + 800 + 40 + 8$$

$$\begin{array}{r} 111 \\ 111 \end{array} = \begin{array}{r} 0 \\ 0 \end{array} + 100 + 10 + 1$$

$$= 111$$

b. Dengan cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} 1.959 \\ 1.848 \\ \hline 111 \end{array}$$

Langkah-langkah:

- Satuan dikurangi satuan, yaitu $9 - 8 = 1$, tulis 1
- Puluhan dikurangi puluhan, yaitu $5 - 4 = 1$, tulis 1
- Ratusan dikurangi ratusan, yaitu $9 - 8 = 1$, tulis 1
- Ribuan dikurangi ribuan, yaitu $1 - 1 = 0$, tulis 0

Maka $1.959 - 1.848 = 111$.

Jadi, selisih tahun kelahiran dan tahun ditemukannya makam Cut Nyak Dien adalah 111.

Kerjakan soal berikut dengan cara yang telah dipelajari dan bisa menggunakan abakus!

1. $858 - 755 = \dots$
2. $968 - 747 = \dots$
3. $899 - 663 = \dots$
4. $968 - 747 = \dots$
5. $814 - 502 = \dots$
6. $2.543 - 1.123 = \dots$
7. $3.816 - 1.004 = \dots$
8. $2.759 - 1.328 = \dots$
9. $3.846 - 1.523 = \dots$
10. $4.470 - 2.130 = \dots$



Ayo Lakukan

Kamu telah membaca teks di atas, bahwa Cut Nyak Dien melawan secara bergerilya.

Apakah kamu tahu apa itu bergerilya?

Mari kita lakukan gerakan-gerakan yang biasa dilakukan pada saat bergerilya.

1. Merangkak.
2. Merayap.
3. Lari.

Berlari adalah aktivitas gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain, pada saat kaki melakukan pergantian langkah badan dalam keadaan melayang di udara.

Merayap adalah gerakan yang dilakukan dengan posisi tubuh telungkup di atas permukaan, tangan dan kaki kiri atau kanan digerakkan maju secara bersama-sama kemudian kaki mendorong tubuh ke depan dan kepala sedikit diangkat untuk melihat ke depan.

Merangkak adalah awal mula dari berjalan. Merangkak melatih kelompok otot di tangan, badan, tulang panggul dan kaki bawah sebagai persiapan berjalan



Ayo Renungkan

Membantu teman adalah cerminan sikap kepahlawanan.
Hal baik apa yang bisa kamu pelajari dari pahlawan Cut Nyak Dien?



Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan kepada orang tuamu perjuangan yang telah dilakukan oleh Cut Nyak Dien.
Mintalah pendapat mereka tentang perjuangan tersebut!

Tahukah kamu mengapa tanggal 2 Mei diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional?

Siapa tokoh di balik itu? Ayo, kita pelajari lebih lanjut!



Ayo Cari Tahu

Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara nama aslinya adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat.

Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.

Beliau menamatkan sekolah dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah sekolah kedokteran di Jakarta yang didirikan khusus untuk orang Indonesia. Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya

untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena ia yakin bahwa pendidikan akan membantu tujuan mencapai kemerdekaan bangsa.

Jasa Ki Hajar Dewantara sangatlah besar dalam dunia pendidikan. Beliau mendapat gelar 'Bapak Pendidikan Nasional' dan tanggal lahirnya, 2 Mei, diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional.

Sumber: Tematik terpadu kelas 4 Tema 5 Buku Siswa



Ayo Bertanya

Buatlah pertanyaan berdasarkan teks tersebut.

1. ...
2. ...
3. ...

Mintalah temanmu untuk menjawabnya.



Ayo Mencoba

Berdasarkan teks bacaan yang telah kamu baca, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa jasa Ki Hajar Dewantara bagi bangsa Indonesia?
...
2. Mengapa Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai Bapak Pendidikan?
...
3. Sikap apa yang bisa kita contoh dari Ki Hajar Dewantara?
...
4. Dapatkah kamu bayangkan, apa yang akan terjadi dengan Indonesia jika tidak ada Ki Hajar Dewantara?
...
5. Simpulkan teks di atas dengan kosakata yang benar!
...



Ayo Mengamati

Apakah sikap-sikap di bawah ini sudah mencerminkan kewajiban sebagai pelajar? Jelaskan!

1. Hasan dan Bonar duduk di kelas dengan tertib.

Alasan: ...

2. Ketika ulangan teman Hasan menyontek.

Alasan: ...

3. Umar dan Yosy berlari-lari di dalam kelas.

Alasan: ...

4. Teman-teman Hasan melakukan tawuran.

Alasan: ...

5. Teman Hasan saling mengejek

Alasan: ...

Sebagai seorang pelajar kita, harus menunjukkan sikap yang baik. Nah, sekarang, bagaimana dengan sikapmu di sekolah?



Ayo Ceritakan

Bagaimana sikap kamu selama ini di sekolah? Ceritakanlah!

Hal-hal apa saja menurut kamu yang sudah baik?

1. Sikap baik yang sudah dilakukan: Mengerjakan PR tepat waktu

Alasan: Menunjukkan sikap bertanggung jawab

2. Sikap baik yang sudah dilakukan: ...

Alasan: ...

3. Sikap baik yang sudah dilakukan: ...

Alasan: ...

4. Sikap baik yang sudah dilakukan: ...

Alasan: ...

Hal-hal apa saja menurut kamu yang harus diperbaiki?

1. Sikap yang harus diperbaiki: ...

Alasan: ...

2. Sikap yang harus diperbaiki: ...

Alasan: ...

3. Sikap yang harus diperbaiki: ...

Alasan: ...

4. Sikap yang harus diperbaiki: ...

Alasan: ...

Hasan bangga terhadap perjuangan Ki Hajar Dewantara. Oleh karena itu, Hasan ingin menjadi seorang pelajar yang baik.



Ayo Berkreasi

Ki Hajar dewantara lahir di Yogyakarta. Yogyakarta pada masa kini dikenal dengan sebutan Kota Pelajar. Selain itu, Kota Yogyakarta juga terkenal kerajinan tangannya. Mari kita membuat kerajinan tempat pensil horizontal dari bahan stik es krim.

Bahan dan alat yang diperlukan.

1. 1 pak stik es krim
2. Lem
3. Kertas
4. Pisau

Langkah-langkah :

1. Letakkan tiga stik es krim di atas kertas membentuk segitiga sama sisi.
2. Beri sedikit lem pada bagian ujung stikes krim, kemudian tumpuk stik berikut di atas ujung yang sudah di lem.
3. Lanjutkan hingga berhasil membuat pola segitiga sebagai fondasi utama untuk membuat tempat pensil.
4. Tumpuk stik es krim di atas segitiga yang sudah berhasil dibuat lanjutkan dengan menambah tumpukan segitiga stik es krim hingga tinggi sesuai dengan ukuran pulpen, pensil dan penghapus yang nantinya akan diletakkan di dalamnya.
5. Setelah selesai angkat tempat pensil dari atas kertas lalu lanjutkan dengan membalik tempat pensil sehingga bagian bawahnya berada di atas.
6. Tutup bagian bawah tempat pensil dengan stik es krim. Potong bagian yang berlebihan agar bagian alas dari tempat pensil ini juga nampak seperti segitiga.
7. Setelah kering segera cat tempat pensil tersebut.

Sumber: <http://bacaterus.com/cara-membuat-tempat-pensil-dari-stik-es-krim/>.



Ayo Renungkan

Ki Hajar Dewantara adalah pahlawan pendidikan Indonesia. Berkat beliau, kita bisa bersekolah. Apa yang sebaiknya kita lakukan sebagai pelajar?



Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan kepada orang tuamu sikap yang kamu lakukan di sekolah.

Mintalah mereka untuk memberikan pendapat terhadap sikap-sikap tersebut.

Setelah mengetahui perjuangan para pahlawan, sikap apakah yang dapat kamu tiru dari mereka? Apakah sikap kepahlawanan itu hanya ditunjukkan pada masa perjuangan melawan penjajah saja? Adakah tokoh-tokoh pada masa sekarang yang mencerminkan sikap kepahlawanan? Mari kita cari tahu!



Ayo Temukan Jawaban

Masih ingatkah kamu dengan perjuangan para tokoh pada masa kerajaan islam dan masa penjajahan?

Bagaimana sikap kepahlawanan yang mereka miliki?

Buatlah urutan masa perjuangan dan sikap kepahlawanan mereka!

1. Masa Kerajaan Islam

Nama: Sultan Iskandar Muda

Sikap kepahlawanan: adil dalam menegakkan hukum, bahkan kepada anaknya dan selalu mementingkan kesejahteraan rakyat.

2. Masa perjuangan

Nama: ...

Sikap kepahlawanan: ...

3. Masa kemerdekaan

Nama: ...

Sikap kepahlawanan: ...

4. Masa Sekarang

Nama: ...

Sikap kepahlawanan: ...

Apa yang dapat kamu temukan tentang sikap kepahlawanan dari masa ke masa?

...

Apakah ada persamaan dan perbedaannya?

...

Setelah mempelajari sikap kepahlawanan di atas, tentunya kamu merasa bangga terhadap mereka.

Tuliskan sikap kepahlawanan yang sudah kamu lakukan sehari-hari!

...

Bandingkan sikap kepahlawanan yang kamu miliki dengan sikap kepahlawanan para pejuang!

...

Apakah ada persamaan dan perbedaannya?

...

Dengan memiliki sikap jujur, bertanggung jawab, menghargai, tekun, dan gigih, kamu sudah meneladani sikap kepahlawanan.



Ayo Menyanyi

Pahlawan berjuang tanpa pamrih, sebagai sebuah perwujudan terima kasih dan untuk mengenang jasa para pahlawan, ayo kita nyanyikan lagu Pada Pahlawan.

Pada Pahlawan

Pencipta : C. Simanjuntak

Syair : Usmar Ismail

C=Do, 4/4 Di Marcia

Dengarlah dengar nyanyian gembira
Bagimu pahlawan kesuma bangsa
Dengarlah dengar seruan mulia
Seluruh Negara memuju dikau

Dengar derap langkah pahlawan
Menuju medan perang
Memanggil setiap putera
Ikut bela bangsa

Dengarlah dengar nyanyian gembira
Bagimu pahlawan kesuma bangsa

Sekarang giliranmu mempelajari lagu tersebut. Dengarkan penjelasan guru.

Nyanyikanlah Pada Pahlawan dengan nada dan tempo yang tepat. Simaklah saat teman lain menyanyikan lagu tersebut!

1. Apa yang kamu rasakan ketika menyanyikan lagu di atas?
Jelaskan jawabanmu!
2. Nilai baik apa yang terkandung dari lagu di atas?



Ayo Renungkan

Setiap orang adalah pahlawan, minimal bagi diri dan kehidupannya sendiri.

Sikap kepahlawanan apa yang sudah kamu lakukan hari ini?



Kerjasama dengan Orangtua

Tanyakan pada orangtuamu, tentang cerita pahlawan kemerdekaan yang diketahui oleh orangtuamu. Buatlah kesimpulannya.

Dalam rangka memperingati hari Pahlawan.

Hasan akan melakukan pertunjukkan seni diantaranya seni tari.

Sebelum pertunjukkan Hasan dan teman-temannya melakukan latihan.



Ayo Lakukan

Macam-macam gerak pada tari

1. Gerak sesuai ruang
2. Gerak sesuai waktu
3. Gerak sesuai tenaga

Sekarang kita akan membahas mengenai gerak sesuai ruang.

Setiap gerakan tari disesuaikan dengan luas ruangan atau panggung. Bila panggungnya sempit, penari cukup 2 orang dengan gerakan yang tidak memakan banyak tempat. Misal yang bergerak hanya tangan dan kepala.

Jika panggung luas, gerakan bisa lebih leluasa. Tangan, kaki dan kepala semua bisa bergerak. Gerak berpindah tempat juga bisa dilakukan.

Peragakan gerakan-gerakan tersebut. Coba lakukan di tempat yang sempit dan luas. Gerakan apa lagi yang dapat kamu lakukan di tempat sempit? Bagaimana dengan di tempat yang luas? Apakah kamu bisa melakukan gerakan untuk ruangan luas di tempat yang sempit?



Jawablah dengan kata ya atau Tidak

1. Menggunakan kata sambung dan tada baca.
2. Menentukan pikiran pokok.
3. Menyebutkan kosakata baku yang berimbuhan pe-an dan per-an.
4. Menyebutkan asal kata dari kosakata yang berimbuhan pe-an dan per-an.
5. Memahami hak dan kewajiban sebagai pelajar.
6. Menyebutkan manfaat dan kegunaan SDA berupa rempah-rempah.
7. Menjumlahkan dua bilangan asli dengan menyimpan.
8. Mengurangi dua bilangan asli dengan tanpa meminjam.
9. Menyebutkan sikap kepahlawanan dari masa kerajaan islam sampai sekarang.
10. Membuat tempat pensil dari stik es krim.
11. Menyanyikan lagu Pada Pahlawan.
12. Menjelaskan persamaan dan perbedaan sikap kepahlawanan dari masa ke masa.
13. Menyimpulkan teks dengan kosakata yang benar.
14. Menuliskan kembali teks dengan bahasa sendiri.
15. Memperagakan gerakan-gerakan pada ruang yang sempit dan luas.
16. Melakukan gerak dasar lokomotor (lari, merayap dan merangkak)
17. Menceritakan sikap baik dan sikap yang harus diperbaiki selama di sekolah.
18. Membandingkan sikap kepahlawanan yang kita miliki dengan para tokoh.

Evaluasi

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar.
 1. Pahlawan wanita yang berasal dari Aceh adalah
 - a. RA Kartini
 - b. Dewi Sartika
 - c. Cut Nyak Dien
 - d. Nyi Ahmad Dahlan
 2. Tokoh yang mendapat sebutan Pahlawan Pendidikan adalah...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. R.A. Kartini
 - d. Moh. Yamin
 3. Setiap orang dapat disebut pahlawan Nasional jika ...
 - a. memiliki rasa percaya diri
 - b. berjasa bagi bangsa dan Negara
 - c. mempunyai sikap berjiwa besar
 - d. memenangkan pertandingan
 4. Sebagai seorang pelajar, kalian dapat menghargai jasa para pahlawan dengan ...
 - a. menjadi ketua kelas
 - b. mengangkat bambu runcing
 - c. rajin belajar
 - d. bekerja keras
 5. Di bawah ini adalah kata benda yang di bentuk oleh imbuhan per-an, kecuali ...
 - a. Pergeseran
 - b. Perantauan
 - c. Persatuan
 - d. Pergantian

6. Sejak pukul tujuh pagi, ia mengikuti ... tentang narkoba.
Kata berimbuhan pe-an untuk pengisi titik-titik yang tepat adalah ...
- a. Pelajaran
 - b. Pemberantasan
 - c. penanggulangan
 - d. penyuluhan
7. Berikut ini adalah sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu ...
- a. Emas, lada, dan pala
 - b. Pala, lada, dan cengkeh
 - c. Pala, perak, dan emas
 - d. Air, perak, dan emas
8. Berikut ini merupakan manfaat dari tanaman pala, kecuali ...
- a. Bumbu dapur
 - b. Obat
 - c. Minyak atsiri
 - d. Tanaman hias
9. Hasil dari $1998 + 2016 = \dots$
- a. 4.014
 - b. 4.004
 - c. 3.904
 - d. 3.014
10. Hasil dari $900 - 238 = \dots$
- a. 772
 - b. 762
 - c. 672
 - d. 662

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan beberapa alasan Pangeran Diponegoro berperang melawan Belanda!
2. Tuliskan beberapa contoh rempah-rempah yang dapat kamu temukan di dapur rumahmu! Sebutkan masing-masing fungsinya!
3. Apa yang dimaksud dengan hak dan kewajiban? Sebutkan hak dan kewajibanmu sebagai seorang pelajar!
4. Berilah imbuhan per-an dan pe-an yang sesuai pada kata-kata berikut, kemudian buat kalimat dengan kata-kata tersebut :
 - a. ubah
 - b. dagang
 - c. juang
 - d. ambil
5. Hasil dari $3.445 + 1.648 = \dots$

SUBTEMA

3

Sikap Kepahlawanan

Pembelajaran

1

Sikap kepahlawanan pada masa kerajaan islam merupakan kebanggaan bagi bangsa Indonesia.

Untuk lebih memahami sikap-sikap kepahlawanan, Ayo kita pelajari lebih lanjut.



Ayo Mengamati

Raden Patah

Raden Patah adalah pendiri sekaligus raja di **Kerajaan Demak** pada tahun 1500-1518.

Raden Patah merupakan keturunan Raja Brawijaya V dari Majapahit.

Kasultanan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Jawa.

Raden Fatah berhasil merubah Bintara yang awalnya hutan belantara yang tumbuh pohon yang wangi sehingga dikenal dengan pedukuhan Glagah Wangi Bintara menjadi kawasan pesantren yang maju, ramai dan terkenal.

Glagah Wangi Bintara diganti nama menjadi Demak.

Demak Bintara sudah merupakan Negara yang gemah ripah.

Raden Patah dibantu oleh seorang wali bernama Sunan Kalijaga. Pada masa pemerintahannya, dibangun sebuah mesjid yang sangat terkenal sampai sekarang.

Masjid tersebut adalah masjid Demak.

Raden Patah sangat toleran. Contohnya, kuil Sam Po Kong di Semarang tidak dipaksa untuk diubah lagi menjadi masjid sebagaimana dulu saat didirikan oleh Laksamana Cheng Ho yang beragama Islam. Raden Patah juga tidak mau memerangi umat Hindu dan Budha.

Pada tahun 1518, Raden Patah wafat. Ia digantikan Pati Unus.

Sumber: <http://www.mikirbae.com/2014/12/nilai-perjuangan-raden-patah.html>.



Ayo Bertanya

Buatlah pertanyaan berdasarkan teks tentang Raden Patah.

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Tukarkan pertanyaanmu dengan temanmu. Diskusikan jawabannya.



Ayo Cari Tahu

Setelah membaca teks di atas, jawab pertanyaan berikut!

1. Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Raden Patah!
2. Tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raden Patah!
3. Apa yang dirasakan rakyat Kerajaan Demak dari perjuangan yang dilakukan oleh Raden Patah?
4. Menurutmu, bagaimana kehidupan rakyat Kerajaan Demak jika tidak dipimpin oleh Raden Patah?
5. Sebutkan aspek sosial budaya pada kerajaan Demak!
6. Cari informasi penting dari teks tersebut.



Ayo Berdiskusi

Raden Patah mewujudkan perjuangannya dengan berjuang agar rakyatnya hidup makmur, sejahtera, dan aman. Beliau membangun masjid dibantu Sunan Kalijaga dan rakyatnya. Perjuangan ini telah menghasilkan bangunan masjid yang bermanfaat.

Diskusikanlah dengan temanmu, apakah Raden Patah telah membangkitkan rasa persatuan dalam masyarakatnya? Jelaskan!

Persatuan sangat penting dalam mencapai tujuan. Pekerjaan yang sulit terasa ringan apabila dikerjakan bersama-sama.

Apakah di tengah keberagaman saat ini, persatuan masih terlihat?

Mari kita perhatikan pernyataan di bawah ini!

Apakah sikap berikut mencerminkan sikap persatuan? Jelaskan alasanmu!

1. Atun dan Hasan melaksanakan piket kelas secara bersamaan
Atun menyapu lantai sedangkan Hasan membereskan meja.
Alasannya: ...
2. Teman-teman Hasan melakukan tawuran dengan sekolah lain.
Alasannya: ...
3. Bonar berasal dari Papua, ia memiliki rambut keriting.
Temannya sering mengolok-olok Bonar.
Alasannya: ...
4. Yosi orang Papua sedangkan Atun orang Betawi walaupun
Yosi dan Atun berbeda budaya tetapi saling menghormati.
Alasannya: ...
5. Apakah yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan?
...
6. Berilah tiga contoh yang menunjukkan rasa persatuan di lingkungan sekolah ataupun di rumah.



Ayo Ceritakan

Sikap persatuan merupakan warisan nilai-nilai dari masa lalu.

Kegiatan gotong royong merupakan contoh dari sikap persatuan yang perlu kita pertahankan.

Gotong royong adalah bekerja bersama dengan cara tolong-menolong.

Bagaimanakah pelaksanaan gotong royong di lingkunganmu?

Ceritakan pengalamanmu ketika melaksanakan kegiatan gotong royong!



Ayo Renungkan

Sekecil apapun menolong orang yang membutuhkan, itu akan meringankan beban orang lain.

Apakah kamu sudah melakukan hal tersebut?



Kerjasama dengan Orangtua

Tuliskanlah contoh kegiatan gotong royong yang pernah kamu lakukan di rumah!

Tunjukkan hasilnya kepada orang tuamu! Mintalah orang tuamu untuk menyampaikan komentarnya!

Setiap orang bisa menjadi pahlawan, asalkan dia melakukan hal-hal yang berguna seperti untuk lingkungannya.



Ayo Membaca

Mbah Sadiman, sosok pahlawan bagi warga Gunung Gendol

Tak banyak yang tahu sosok Mbah Sadiman. Namun bagi warga sekitar Gunung Gendol, Bulukerto, Wonogiri, Jawa Tengah, Mbah Sadiman adalah seorang pahlawan. Ia yang sudah merenta berhasil memerdekakan warga wilayah tersebut dari kekeringan dan air bersih.

Nalurnya mengatakan, kondisi alam ini terjadi akibat kerusakan hutan. Banyak pohon penyerap air yang dihilangkan dan diganti dengan pinus. Sejak awal tahun 1996 mbah Sadiman memulai aksinya. Selama 19 tahun Mbah Sadiman menanam lereng Gunung Gendol dengan 11.000 bibit, 4.000 di antaranya bibit pohon beringin.

Di pekarangannya juga disemai ratusan bibit pohon jati dan pohon cengkeh, namun bukan untuk ditanam di hutan. Kepada warga desanya Sadiman menawarkan bibit tanaman produktif itu dengan cara barter. Silakan ambil satu bibit pohon jati atau cengkeh asal ditukar dengan satu bibit pohon beringin. Beringin hasil barter itulah yang nantinya akan ditanamnya di hutan lereng gunung.

Meski dianggap aneh dan sempat dicibir warga sekitar karena mau menanam dan memupuk lereng, Mbah Sadiman dengan ikhlas

dan tanpa pamrih tetap bersemangat menghijaukan lereng Gunung Gendol dengan dana yang dikeluarkannya sendiri, tanpa bantuan orang lain.

Bahkan untuk meluluskan niat baiknya, Mbah Sadiman harus membayar uang sewa pada warga agar warga tidak memotong pohon yang baru ditanamnya. Meski penuh rintangan, usahanya tak sia-sia. Kini 3.000 warga merasakan air bersih. Padahal sebelumnya, untuk mengambil air, warga mengandalkan sungai-sungai dan sumur kecil yang kering saat kemarau.

Sikap kepahlawanan apa yang dilakukan Mbah Sadiman?

Sumber: <https://www.brilio.net/news/mbah-sadiman-sosok-pahlawan-bagi-warga-gunung-gendol-150820z.html>

Apa yang ingin kamu ketahui tentang Mbah Sadiman?

Tuliskan pertanyaanmu!

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

Diskusikan pertanyaan tersebut dengan temanmu untuk mengetahui jawabannya!



Ayo Cari Tahu

Sejak awal tahun 1996 Mbah Sadiman mulai menanam pohon beringin di lereng gunung.

Jadi sampai tahun 2016 sudah berapa lama Mbah Sadiman menanam pohon?

$$2016 - 1996 = \dots$$

Jawab:

$$2.016$$

$$\begin{array}{r} 1.996 \\ \underline{} \\ 20 \end{array}$$

Langkah-langkah:

- Satuan, $6 - 6 = 0$, tulis 0
- Puluhan, $1 - 9$ tidak bisa, maka pinjam 1 ratusan dari 10 menjadi $(10 + 1) - 9 = 2$, tulis 2
- Ratusan, 10 telah dipinjam 1 tinggal 9, maka $9 - 9 = 0$, tidak ditulis.
- Ribuan, 2 telah dipinjam 1 tinggal $1 - 1 = 0$, tidak ditulis
- Maka hasilnya 20.

Jadi, $2.016 - 1.990 = 20$.

Maka Mbah Sadiman sudah menanam pohon selama 20 tahun

Kerjakan soal berikut dengan cara yang telah dipelajari dan bisa menggunakan abakus!

1. $245 - 186 = \dots$
2. $765 - 398 = \dots$
3. $416 - 247 = \dots$
4. $861 - 575 = \dots$
5. $462 - 184 = \dots$
6. $3.833 - 1.376 = \dots$
7. $4.576 - 2.279 = \dots$
8. $3.971 - 2.586 = \dots$
9. $4.626 - 3.498 = \dots$
10. $4.923 - 3.569 = \dots$



Ayo Berdiskusi

Pada teks bacaan tentang Mbah Sadiman menanam pohon di lereng gunung?

Hasan ingin mengetahui Jenis-jenis pohon dan bagian-bagian dari pohon tersebut.

Cari informasi mengenai jenis-jenis dan bagian-bagian dari pohon serta fungsinya dari buku teks, internet atau guru.

Kemudian diskusikan dengan temanmu.



Ayo Menyanyi

Apa yang Mbah Sadiman lakukan dalam melestarikan lingkungan patut kita tiru, seperti pada lirik lagu berikut.

Lestari Alamku

Pencipta: Gombloh

lestari alamku lestari desaku
dimana Tuhanku menitipkan aku
nyanyi bocah-bocah di kala purnama
nyanyikan pujaan untuk nusa
damai saudaraku suburlah bumiku
ku ingat ibuku dongengkan cerita
kisah tentang jaya nusantara lama
tentram karta raharja di sana

mengapa tanahku rawan kini
bukit-bukit pun telanjang berdiri
pohon dan rumput enggan bersemi kembali
burung-burung pun malu bernyanyi
ku ingin bukitku hijau kembali
semak rumput pun tak sabar menanti
doakan ku ucapkan hari demi hari
dan kapankah hati ini lapang diri
(lestari alamku, lestari desaku
dimana Tuhanku menitipkan aku)
nyanyi bocah-bocah di kala purnama
nyanyikan pujaan untuk nusa
(lestari alamku, lestari dosaku
dimana Tuhanku menitipkan aku
kami kan bernyanyi di purnama nanti
nyanyikan bait padamu negeri)
damai saudaraku, suburlah bumiku
ku ingat ibuku dongengkan cerita
kisah tentang jaya nusantara lama
tentram karta raharja di sana
(lestari alamku) alamku (lestari desaku) desaku
(dimana Tuhanku menitipkan aku
kami kan bernyanyi di purnama nanti
nyanyikan bait padamu negeri)
(damai saudaraku, suburlah bumiku
ku ingat ibuku dongengkan cerita
kisah tentang jaya nusantara lama
tentram karta raharja di sana)

Sekarang giliranmu mempelajari lagu tersebut. Dengarkan penjelasan guru.

Nyanyikanlah lagu Lestari Alamku dengan nada dan tempo yang tepat. Simaklah saat teman lain menyanyikan lagu tersebut!

1. Apa yang kamu rasakan ketika menyanyikan lagu di atas? Jelaskan jawabanmu!
2. Ceritakan makna dari syair lagu tersebut dengan kata-kata sendiri.



Ayo Renungkan

Setiap orang bisa menjadi pahlawan, salah satunya dengan melakukan hal-hal yang berguna untuk lingkungannya. Apakah kamu sudah menjaga kelestarian lingkunganmu?



Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan kepada orang tuamu perjuangan yang telah dilakukan oleh Mbak Sadiman. Mintalah pendapat mereka tentang perjuangan tersebut!

Selain Mbah Sadiman ada juga Mama Aleta yang berjuang melestarikan lingkungannya.

Siapa Mama Aleta? Ayo kita cari tahu.



Ayo Membaca

Mama Aleta, Pejuang Lingkungan Hidup di Pegunungan Mollo, NTT

Mama Aleta adalah seorang perempuan dari suku Mollo yang terlahir dari keluarga petani. Ia dibesarkan oleh seorang ibu angkat dan para tetua di desa yang mengajarnya untuk menghormati lingkungan sebagai sumber identitas spiritual dan mata pencaharian mereka. Dengan bekal ajaran nilai-nilai tersebut, Mama Aleta menjadi seorang pemimpin dalam komunitasnya dan gemar berbagi ilmu tradisional.

Ketika perusahaan pertambangan mulai melakukan kegiatan yang mengancam hak-hak rakyat Mollo dan kelangsungan hidup mereka. Ia pun bertindak menyatukan komunitas untuk sama-sama menolak upaya korporasi itu demi mempertahankan identitas Suku Mollo. Keinginannya sederhana, agar masyarakat setempat tidak kehilangan sumber pangan, identitas dan budaya daerah.

Akhirnya pada 2007 usahanya membuahkan hasil dengan dihentikannya operasional tambang di daerah tersebut.

Tidak berhenti sampai di situ, Mama Aleta saat ini bekerja dengan masyarakat di seluruh Timor Barat untuk memetakan hutan tradisional mereka. Upaya ini adalah strategi untuk membangun hak teritorial adat dan melindungi tanah mereka dari proyek pertambangan masa depan dan ancaman dari pertanian komersial dan pengembangan minyak dan gas.

Ia juga memimpin cara untuk menciptakan peluang ekonomi bagi penduduk desa melalui pertanian berkelanjutan dan wirausaha yang menghasilkan pendapatan dari tenun dan kegiatan lainnya.

Dari kegigihannya tersebut Mama Aleta meraih penghargaan lingkungan hidup Liputan 6 Award kategori Lingkungan Hidup pada bulan Mei 2013 dan "Goldman Environmental Prize 2013" sebuah penghargaan yang diberikan setiap tahun kepada para pahlawan lingkungan hidup yang mewakili enam kawasan benua yang berpenghuni.

Mama Aleta mengajarkan kita agar selalu berperan di dalam pelestarian alam di negeri kita ini dimulai dengan cara-cara kecil yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber:<http://www.berbagonesia.com/2013/11/mama-aleta-pejuang-lingkungan-hidup-di.html>

1. Apa yang dilakukan oleh Mama Aleta?
2. Apakah Mama Aleta memiliki sikap kepahlawanan? Jelaskan!
3. Tuliskan pengalamanmu mengenali sikap kepahlawanan orang-orang di sekitarmu, seperti yang dilakukan oleh Mama Aleta!
4. Adakah sikap persatuan dan kesatuan pada cerita Mama Aleta? Sebutkan!
5. Adakah manfaat dari sikap persatuan dan kesatuan Mama Aleta?



Ayo Ceritakan

Setiap orang bisa memiliki sikap persatuan dan kesatuan. Apa yang akan kamu lakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan?



Ayo Cari Tahu

Temukan kata-kata sulit yang ada dalam teks di atas.

Temukan arti dari kata-kata sulit tersebut. Kamu bisa mencari arti katanya dari kamus atau bertanya kepada guru. Kemudian buat kalimat dengan kata-kata tersebut.

1. Spiritual = ...
Kalimat: ...
2. Komunitas = ...
Kalimat: ...
3. Korporasi = ...
Kalimat: ...
4. Operasional = ...
Kalimat: ...
5. Teritorial = ...
Kalimat: ...



Ayo Pikirkan

Pada teks tersebut ada tahun-tahun kejadian. Sekarang kamu jumlahkan lalu kurangi dengan tahun sekarang.

Jadi, $2007 + 2013 - 2016 = \dots$

Pertama Jumlahkan dulu $2007 + 2013 = 4020$, kemudian kurangi $4020 - 2016 = 2004$.

Kerjakan soal-soal di bawah ini dan bisa menggunakan abakus.

1. $435 + 525 - 676 = \dots$
2. $364 + 2.875 - 1.742 = \dots$
3. $2.756 - 2742 + 366 = \dots$
4. $3.239 - 2.114 + 375 = \dots$
5. $2.376 + 2.124 - 1.500 = \dots$



Ayo Renungkan

Menjaga Kelestarian lingkungan adalah tugas kita semua.

Bagaimana perasaanmu mengenali sosok Mama Aleta sebagai pejuang lingkungan hidup?



Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan kepada orang tuamu hal-hal apa saja yang sudah kamu lakukan dalam menjaga kelestarian lingkungan seperti yang dilakukan Mama Aleta. Minta pendapat mereka tentang hal-hal tersebut.

Sikap kepahlawanan tidak hanya ditunjukkan melalui perjuangan melestarikan lingkungan, tetapi dapat dilakukan seperti kisah seorang pekerja yang patut kita tiru.



Ayo Membaca

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Gimin tinggal di Desa Lemah Abang, Karawang. Pekerjaannya sangat mulia. Banyak orang yang telah ia selamatkan. Namun demikian, banyak orang yang tidak peduli terhadap apa yang ia lakukan. Tidak ada ucapan terima kasih yang diberikan kepadanya. Pendapatannya sangat kecil dan tentunya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jam istirahatnya tidak menentu. Bahkan suatu saat, ia tidak bisa menikmati makan siangnya karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun, Gimin tetap berusaha untuk bekerja sepenuh hati. Gimin sangat mencintai pekerjaannya. Ia sudah melakukan pekerjaannya hampir 30 tahun lamanya. Apa sebenarnya pekerjaan Gimin? Mengapa ia sangat senang dengan pekerjaannya?

Gimin adalah seorang penjaga pintu rel kereta api. Ia sangat bangga dengan apa yang ia lakukan karena ia bisa menyelamatkan

banyak orang, mulai dari pejalan kaki, pengguna sepeda motor, penumpang mobil atau pengguna kendaraan lainnya. Panas terik atau guyuran air hujan tidak pernah ia pedulikan. Begitu juga dengan suara bising kendaraan. Ia tidak pernah terganggu dengan semua itu. Bahkan, umpatan dari mereka yang marah karena Gimin menutup pintu rel pun ia abaikan. Di dalam pikirannya yang ada hanyalah cara untuk menyelamatkan orang-orang.

Hal baik apa yang bisa kita contoh dari Pak Gimín?

Menjadi penjaga pintu rel kereta api yang bertanggung jawab adalah salah satu cerminan dari sikap kepahlawanan.

Sekarang, perhatikanlah di sekelilingmu. Apakah ada seseorang yang menunjukkan sikap kepahlawanan?

Sumber: Tematik terpadu kelas 4 Tema 5 Buku Siswa



Ayo Berdiskusi

Diskusikanlah dengan teman sebangkumu untuk membuat ulasan sederhana mengenai bacaan tersebut. Ulasan dapat dibuat dengan memuat hal berikut.

- Judul teks
- Bagian yang paling menarik dari bacaan
- Informasi penting
- Pendapat tentang teks
- Alasan perlu membaca teks tersebut



Ayo Pikirkan

Suatu hari Pak Gimin menghitung jumlah kendaraan yang melintasi perlintasan kereta api, ada 208 mobil dan 486 sepeda motor yang melintas. Berapa jumlah seluruh kendaraan yang melintas hari itu?

Jawab :

Mobil berjumlah 208

Sepeda motor berjumlah 486

Jadi jumlah seluruhnya adalah $208 + 486 = 694$ buah.

Buatlah 5 soal cerita tentang penjumlahan atau pengurangan seperti contoh tersebut.



Ayo Lakukan

Kereta api terdiri dari lokomotif dan rangkaian gerbong yang bergerak saling beriringan seperti ular yang sedang berjalan.

Ayo lakukan permainan ular naga sambil bernyanyi.

Cara Bermain Ular Naga:

1. Permainan ini dimainkan oleh sekitar 5-12 anak.
2. Pada awal permainan beberapa anak mengajukan menjadi Induk dan Gerbang, sisanya kita namai dengan anak.
3. Anak-anak yang menjadi anak berbaris dan berdiri dibelakang Induk sambil memegang baju anak yang ada didepannya.

4. Barisan Ular Naga berjalan disekitar Gerbang, ke kanan ke kiri sambil menyanyikan lagu Ular Naga.
5. Pada saat tertentu Ular Naga Memasuki Gerbang dan menyanyikan lagu "kosong kosong kosong isi isi isi" sampai anak yang terakhir di buntut ular ditangkap (Gerbang menutup dan melingkari anak terakhir dengan tangan-tangan mereka yang masih berkait)
6. Setelah itu, si Induk dengan semua anggota barisan berderet di belakangnya akan berdialog dan berbantah-bantahan dengan kedua Gerbang perihal anak yang ditangkap. Seringkali perbantahan ini berlangsung seru dan lucu, sehingga anak-anak ini saling tertawa. Sampai pada akhirnya, si anak yang tertangkap akan memilih di antara dua pilihan, dan berdasarkan pilihannya, ditempatkan di belakang salah satu Gerbang.
7. Permainan akan dimulai kembali. Dengan terdengarnya nyanyi, Ular Naga kembali bergerak dan menerobos Gerbang, dan lalu ada lagi seorang anak yang ditangkap. Perbantahan lagi. Demikian berlangsung terus, hingga Induk akan kehabisan anak dan permainan selesai.

Sumber : <http://kembalikecil.blogspot.co.id/2013/10/tatacara-bermain-ular-naga.html>



Ayo Renungkan

Pak Gimín merupakan salah satu pahlawan tanda jasa.

Bagaimana sikap kita apabila ada orang yang tidak menghargai Pak Gimín?



Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan tentang Pak Gimin kepada orang tuamu. Minta pendapat orang tuamu terhadap sikap kepahlawanan yang Pak Gimin lakukan.

Sebagai terima kasih kita terhadap jasa para pahlawan, kita selalu memperingatinya dengan melakukan upacara bendera. Seperti pada waktu memperingati hari Kemerdekaan.



Ayo Cari Tahu

Bacalah teks percakapan berikut dengan membaca nyaring!

- Hasan : Bonar, besok ada kegiatan apa di sekolah? Mengapa kita diminta membawa topi?
- Bonar : Besok tanggal 17 Agustus. Tanggal itu diperingati sebagai hari kemerdekaan Indonesia.
- Hasan : Mengapa diperingati sebagai hari kemerdekaan Indonesia?
- Bonar : Wah, aku kurang tahu. Ayo kita tanyakan kepada Pak guru!
- Hasan : Pak guru, mengapa setiap tanggal 17 Agustus diadakan upacara?
- Pak Guru : Tanggal 17 Agustus adalah Hari Kemerdekaan Indonesia, kita bebas dari penjajah. Untuk memperingati hari tersebut, diadakan upacara bendera di sekolah. Apakah kalian tahu siapa yang berjuang hingga Indonesia merdeka?
- Hasan : Bagaimana peristiwa saat kemerdekaan dahulu?

Pak Guru : Dahulu, Ir. Soekarno memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia di hadapan ribuan rakyat Indonesia.

Bonar : Wah, pasti peristiwa itu sangat khidmat ya, Pak!

Pak Guru : Iya, karena itulah Hari Kemerdekaan Indonesia harus diperingati.

Sumber: Tematik terpadu kelas 4 Tema 5 Buku Siswa

Berdasarkan teks percakapan di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa tanggal 17 Agustus diadakan upacara bendera?
2. Siapakah tokoh yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
2. Bercerita tentang apakah dialog di atas?
3. Bacakan dialog tersebut bersama temanmu.



Ayo Lakukan

Hari kemerdekaan diperingati dengan melakukan upacara bendera dan juga mengadakan pentas seni salah satunya seni tari.

Berikut gerakan tarian pendek dengan iringan lagu “Pelangi-pelangi”

Syair : Pelangi-pelangi alangkah indahmu

Gerakan I : Kaki jinjit di samping kanan. Kedua tangan ke atas, diayun ke samping kanan.

Gerakan II : Kaki kanan jinjit di samping kaki kiri. Kedua tangan ke atas, diayun ke samping kiri. Gerakan I dan II dilakukan bergantian.

Syair : Merah kuning hijau di langit yang biru.

Gerakan III : kaki kiri jinjit di samping kanan. Kedua tangan diayun ke samping kanan setinggi bahu.

Gerakan IV : kaki kanan jinjit di samping kaki kiri. Kedua tangan diayun ke samping kiri setinggi bahu. Gerakan III dan IV dilakukan bergantian.

Syair : Pelukismu agung siapa gerangan.

Gerakan V : kaki kiri ke depan, kaki kanan di tempat. Kedua tangan ke depan setinggi bahu. Kepala digeleng ke kanan.

Gerakan IV : kaki kanan ke depan, kaki kiri di tempat. Kedua tangan tetap di depan setinggi bahu. Kepala digeleng ke kiri. Gerakan V dan VI dilakukan bergantian.

Syair : Pelangi-pelangi ciptaan Tuhan.

Gerakan seperti gerakan I dan II.

Sumber : Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 3 SD. ISBN 978-979-746-259-8.



Ayo Renungkan

Apakah kita yang telah menghirup kemerdekaan hasil perjuangan para pahlawan telah memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara, atau setidaknya bagi orang sekitar kita?



Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan kepada orang tuamu hal-hal apa saja yang sudah kamu lakukan untuk mengisi kemerdekaan. Minta pendapat mereka tentang hal-hal tersebut.

Sekolah Hasan akan meperingati hari Kemerdekaan.

Peringatan hari Kemerdekaan diisi dengan lomba-lomba, pentas seni dan bazar.

Dalam bazar selain berjualan ada juga pameran hasil kompetensi siswa.



Ayo Berdiskusi

Susunlah rencana bagaimana pameran itu akan dilaksanakan.

Dimulai dari:

1. Persiapan

- a. Kumpulkan semua karya yang akan dipamerkan.
- b. Catatlah semua karya yang akan dipamerkan. Hal ini penting untuk mengetahui siapa saja yang ikut serta dalam pameran.

2. Kepanitiaan

Buatlah kepanitian pameran. Kepanitiaan diperlukan untuk mengatur agar pameran dapat berjalan dengan lancar dan berhasil.

Kepanitiaan biasanya terdiri dari:

Ketua

Wakil ketua

Sekretaris

Bendahara

Seksi-seksi:

Acara

Konsumsi

Dokumen

Perlengkapan

3. Dekorasi

Diskusikan apa tugas-tugas kepanitiaan tersebut.

Buatlah laporan hasil diskusimu.



Jawablah dengan kata ya atau tidak

1. Menyebutkan aspek sosial budaya pada kerajaan Demak.
2. Menjelaskan perjuangan Raden Patah.
3. Menyebutkan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raden Patah.
4. Menyebutkan informasi penting dari teks tentang Raden Patah.
5. Menuliskan informasi penting dari teks tentang Raden Patah
6. Menceritakan kegiatan gotong royong di lingkungannya.
7. Menyebutkan sikap yang mencerminkan sikap persatuan.
8. Menjelaskan alasan kenapa sikap tersebut mencerminkan sikap persatuan.
9. Memberi contoh sikap yang menunjukkan rasa persatuan dilingkungan sekolah atau rumah.
10. Menyebutkan hasil pengurangan dua bilangan asli sampai 10.000 dengan meminjam.
11. Menjelaskan cara pengurangan dua bilangan asli sampai 10.000 dengan meminjam
12. Menghitung hasil pengurangan dua bilangan asli sampai 10.000 dengan meminjam
13. Menyebutkan jenis-jenis dan bagian-bagian pohon.
14. Menjelaskan fungsi dari bagian-bagian pohon.
15. Menjelaskan makna lagu Lestari Alamku.

16. Menyanyikan lagu Lestari Alamku dengan nada dan tempo yang tepat.
17. Menjelaskan manfaat dari sikap persatuan dan kesatuan Mama Aleta
18. Menjelaskan cara menjaga persatuan dan kesatuan.
19. Menyebutkan arti kata-kata sulit tersebut.
20. Membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata sulit.
21. Menjelaskan cara membuat ulasan dari sebuah teks.
22. Membuat ulasan teks tentang Pak Gimín.
23. Membuat soal cerita penjumlahan atau pengurangan bilangan asli.
24. Menjelaskan cara permainan Ular Naga.
25. Melakukan permainan Ular Naga.
26. Menyebutkan makna dari dialog hari Kemerdekaan.
27. Membacakan dialog hari Kemerdekaan.
28. Melakukan gerakan tarian pendek yang diiringi lagu Pelangi-pelangi.
29. Menyebutkan langkah-langkah menyelenggarakan pameran.
30. Menyebutkan susunan kepanitian pameran.
31. Menjelaskan tugas-tugas kepanitian pameran.
32. Membuat laporan hasil diskusi.

Evaluasi

1. Pilihlah salah satu jawaban yang benar.
 1. Raden Patah merupakan raja kerajaan
 - a. Banten
 - b. Demak
 - c. Mataram
 - d. Majapahit
 2. Bukti dari sikap toleran Raden Patah adalah berdirinya
 - a. Masjid Demak
 - b. Masjid Agung Banten
 - c. Kuil Sam Po Kong
 - d. Benteng Duurstede
 3. Sikap kepahlawanan yang patut ditiru dari perjuangan Raden Patah, kecuali
 - a. Tegas
 - b. Toleran
 - c. Pemberontak
 - d. Pantang menyerah
 4. Berikut ini bukan sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan adalah
 - a. Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran
 - b. Menghormati teman yang berbeda agama, suku, ras, dan bangsa
 - c. Memilih-milih teman dalam pergaulan.
 - d. Melakukan piket kelas bersama-sama.

5. Berikut ini yang bukan bagian dari tumbuhan adalah
- Akar
 - Daun
 - Batang
 - Tulang
6. Kegunaan batang pada tumbuhan adalah berikut ini, kecuali....
- Tempat terjadinya fotosintesis
 - Sebagai cadangan makanan
 - Mengangkut air dan zat hara dari akar ke daun
 - Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah
7. Hasil dari $3.833 - 1.376 = \dots$
- 2.547
 - 2.457
 - 2.453
 - 1.457
8. Hasil dari $364 + 2.875 - 1.742 = \dots$
- 4.253
 - 3.239
 - 1.497
 - 1.133

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

- Mengapa 17 Agustus kita peringati sebagai hari kemerdekaan Indonesia?
- Berikan 3 (tiga) contoh sikap yang menunjukkan rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari!
- Cari arti dan buat kalimat dari kata-kata berikut :
 - Dominasi
 - Ambisi
 - konsekuensi

4. Sebutkan 3 fungsi akar bagi tumbuhan!
5. Pak Amin memanem 136 kg cengkeh dan 487 kg buah pala. Kemudian Pak Amin menjual 325 kg hasil panennya tersebut. Berapa kg sisa hasil panen pak Amin yang belum terjual?
6. Buatlah soal cerita mengenai pengurangan dan penjumlahan bilangan asli yang kurang dari 10.000.

Glosarium

A

Armada laut: rombongan (pasukan) kapal perang.

Adat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala; cara (kelakuan dan sebagainya) yang sudah menjadi kebiasaan; kebiasaan; wujud gagasan kebudayaan yang terdiri atas nilai-nilai budaya, norma, hukum, dan aturan yang satu dengan lainnya berkaitan menjadi suatu sistem.

Ambisi : keinginan (hasrat, nafsu) yang besar untuk menjadi (memperoleh, mencapai) sesuatu (seperti pangkat, kedudukan) atau melakukan sesuatu

B

Barter : perdagangan dengan saling bertukar barang.

Bertukar pikiran : saling mengutarakan pendapat; berdiskusi.

Blokade : pengepungan (penutupan) suatu daerah (negara) sehingga orang, barang, kapal, dan sebagainya tidak dapat keluar masuk dengan bebas.

C

Cukai : pajak atau bea yang dikenakan pada barang impor dan barang konsumsi: sebagian dari hasil tanah (seperti sawah, ladang) yang wajib diberikan kepada tuan (pemilik) tanah sebagai ongkos tanah.

D

Domínasi : penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah.

E

Ekosistem : hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Eksplóitási : pemanfaatan untuk keuntungan sendiri; pengisapan; pemerasan (tentang tenaga orang).

Ekspor : pengiriman barang dagangan ke luar negeri, barang-barang yang dikirimkan ke luar negeri.

Era Globalisasi : zaman yang di dalamnya terjadi proses mendunia.

G

Gemah ripah : tenteram dan makmur.

Gerilya : cara berperang yang tidak terikat secara resmi pada ketentuan perang (biasanya dilakukan dengan sembunyi-sembunyi dan secara tiba-tiba); perang secara kecil-kecilan dan tidak terbuka.

Gigih : tetap teguh pada pendirian atau pikiran; keras hati; mengotot; ulet (dalam usaha).

H

Hak : kekuasaan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang, aturan, dan sebagainya); kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu.

I

Irigasi : pengaturan pembagian atau pengaliran air menurut sistem tertentu untuk sawah dan sebagainya; pengairan

K

Kewajiban : Sesuatu yang harus dikerjakan.

Kolonialisme : paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu.

Komersial : dimaksudkan untuk diperdagangkan.

Komoditas : barang dagangan utama; benda niaga.

Korporasi : badan usaha yang sah; badan hukum; perusahaan atau badan usaha yang sangat besar atau beberapa perusahaan yang dikelola dan dijalankan sebagai satu perusahaan besar.

Kosekuensi : akibat (dari suatu perbuatan, pendirian, dan sebagainya)

M

Menghasut : membangkitkan hati orang supaya marah (melawan, memberontak, dan sebagainya).

Monopoli : menggambarkan suatu keadaan dimana terdapat seseorang atau sekelompok orang yang menguasai suatu bidang tertentu secara mutlak, tanpa memberikan kesempatan kepada orang lain untuk ikut ambil bagian.

Musyawarah : pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah; perundingan; perembukan.

O

Operasional : batasan pengertian yang dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan.

P

Pajak : pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang, dan sebagainya.

Pasokan : cadangan, simpanan, sediaan, stok, suplai, tendon.

Pertumpahan darah : perkelahian (perang dan sebagainya) yang menumpahkan darah.

Piawai : pandai; cakap; mampu.

Produktif : bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah besar); mendatangkan (memberi hasil, manfaat, dan sebagainya); menguntungkan; mampu menghasilkan terus dan dipakai secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru.

R

Reformasi perdagangan : perubahan secara drastis untuk perbaikan perdagangan dalam suatu masyarakat atau negara.

S

Sengketa : sesuatu yang menyebabkan perbedaan pendapat; pertengkaran; perbantahan; pertikaian; perselisihan.

Siasat adu domba : sebuah siasat Belanda untuk memecah belah persatuan perjuangan bangsa Indonesia sehingga timbul permusuhan.

Sistem baítulmal : Sistem pengelolaan harta, mulai dari menghimpun, memungut, menyimpan, memelihara hingga menyalurkannya.

Spiritual : berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).

Strategi : pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Strategis : baik letaknya (tentang tempat).

T

Teritorial : mengenai bagian wilayah (daerah hukum) suatu negara, lautan dekat pantai suatu negara yang menjadi hak negara tersebut.

Terbilang : (1) dapat dihitung (2) termasuk dalam hitungan (3) terpandang, terkemuka.

Toleran : bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

Tradisional : sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada noma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.

V

Visioner : orang yang memiliki khayalan atau wawasan ke depan.

Daftar Pustaka

- Ajim, Nanang. 2014. *Nilai Perjuangan Raden Fatah*. [Online]. Tersedia : <http://www.mikirbae.com/2014/12/nilai-perjuangan-raden-patah.html>. [23 Maret 2016]
- Badan Pembinaan Hukum Nasional. 2016. *Butir-butir Pancasila*. [Online]. Tersedia : http://bphn.go.id/data/documents/butir-butir_pancasila_1.doc. [13 April 2016].
- Darmawati, Uti, Miyanto, dan Rufaida, Anis D. 2012. *Detik-Detik Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2011/2012*. Klaten : PT. Intan Pariwara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fadillah, Laras. 2013. *Tata Cara Bermain Ular Naga*. [Online]. Tersedia : <http://kembali kecil.blogspot.co.id/2013/10/tatacara-bermain-ular-naga.html>. [25 Maret 2016]
- Irwansyah, T. dan Sapriani, Erida. 2014. *Sultan Iskandar Muda Pahlawan atau Petualang*. [Online]. Tersedia : <http://chaerolriezal.blogspot.co.id/2014/02/sultan-iskandar-muda-pahlawan-atau.html>. [18 Maret 2016]
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. [Online]. Tersedia : <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud53-2015Penilaian%20HasilBelajarDikdasmen.pdf>. [18 Maret 2016]
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5 Pahlawanku Edisi Revisi 2014*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Murtono, Sri. dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 3 SD*. Yudistira.
- Lewellyn, Rosellinda. 2015. *2 Cara Membuat Tempat Pensil dari Stik Es Krim*. [Online]. Tersedia : <http://bacaterus.com/cara-membuat-tempat-pensil-dari-stik-es-krim/>. [23 Maret 2016]
- Priambodo, Angga R. 2015. *Mbah Sadiman, sosok pahlawan bagi warga Gunung Gendol*. [Online]. Tersedia : <https://www.brilio.net/news/mbah-sadiman-sosok-pahlawan-bagi-warga-gunung-gendol-150820z.html>. [24 Maret 2016]

- Putri, Melisa A. 2013. *Kekayaan Rempah-Rempah Di Nusantara Indonesia*. [Online]. Tersedia : melishaputri.wordpress.com/2013/03/17/kekayaan-rempah-rempah-di-nusantara-indonesia/. [29 Maret 2016]
- Resta, Andara. 2011. *Hak dan Kewajiban Seorang Pelajar*. [Online]. Tersedia : <http://klikbelajar.com/umum/hak-dan-kewajiban-seorang-pelajar/>. [15 April 2016]
- Tim Abdi Guru. 2007. *Kreasi Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- _____. 2016. *Panduan dan Cara Penggunaan Imbuhan Pe-, Pe-an, Per-, Per-an Lengkap*. [Online]. Tersedia : <http://www.bahasaindonesiaku.net/2016/02/panduan-dan-cara-penggunaan-imbuhan-pe-pe-an-per-per-an-lengkap.html>. [13 April 2016]
- _____. 2016. *Definisi Pengertian Pengaruh Aspek Sosial Budaya*. [Online]. Tersedia : <http://www.tugassekolah.com/2016/03/definisi-pengertian-pengaruh-aspek-sosial-budaya.html>. [13 April 2016].
- _____. 2015. *Cara Membuat Wayang Daun Singkong*. [Online]. Tersedia : <http://novehasanah.blogspot.co.id/2015/08/cara-membuat-wayang-daun-singkong.html>. [19 Maret 2016]
- _____. 2014. *Perjalanan Hidup Sultan Ageng Tirtayasa Melawan Penjajah*. [Online]. Tersedia : <http://www.zakapedia.com/2014/05/perjalanan-hidup-sultan-ageng-tirtayasa.html>. [17 Maret 2016]
- _____. 2013. *Kalimat Utama, Ide Pokok/Gagasan Utama dan Kesimpulan*. [Online]. Tersedia : <http://adeebe.blogspot.co.id/2013/03/kalimat-utamaide-pokokgagasan-utama-dan.html>. [13 April 2016].
- _____. 2013. *Menentukan Gagasan Utama dalam Paragraf*. [Online]. Tersedia : <http://www.peribahasaindonesia.com/menentukan-gagasan-utama-dalam-paragraf/>. [13 April 2016].
- _____. 2013. *Mama Aleta, Pejuang Lingkungan Hidup di Pegunungan Mollo, NTT*. [Online]. Tersedia : <http://www.berbaginesia.com/2013/11/mama-aleta-pejuang-lingkungan-hidup-di.html>. [24 Maret 2016]
- _____. 2012. *Sultan Ageng Tirtayasa*. [Online]. Tersedia : <http://ft-untirta.ac.id/sultan-ageng-tirtayasa.html?showall=1>. [17 Maret 2016].
- _____. 2013. *Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 3 SD*. [Online]. Tersedia : <http://matematika3dan4.blogspot.co.id/2013/11/penjumlahan-dan-pengurangan-kelas-3-sd.html>. [18 Maret 2016]

_____. 2014. *Sejarah : Sejarah Kerajaan Saudra Pasai*. [Online]. Tersedia : <http://www.artikelsiana.com/2014/11/sejarah-sejarah-kerajaan-samudra-pasai.html> [19 Maret 2016].

_____. 2008. *Raden Fatah alias Al-Fatah; Sang Pemimpin Muda*. [Online]. Tersedia : <https://serbasejarah.wordpress.com/2008/12/16/raden-fatah-alias-al-fatah-sang-pemimpin-muda/>. [23 Maret 2016]

_____. Persatuan dan Kesatuan. [Online]. Tersedia : <https://belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampilajar.php?ver=12&idmateri=67&lvl1=10&lvl12=4&l> [15 April 2016]

_____. Karakteristik Tunanetra. [Online]. Tersedia : <https://ochamutz91.wordpress.com/20100529/karakteristik-dan-pendidikan-anak-tunanetra/> [3 Mei 2016]

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Hanifah, S.Pd
Telp Kantor/HP : 022-6649170/ 085721634086
Email : hanifah_slbciteureup@yahoo.com
Alamat Kantor : SLB N A Citeureup Cimahi
Jl. Sukarasa No.40
Ds.Citeureup, Kec. Cimahi Utara
Jawa Barat. Kode Pos. 40951

Bidang Keahlian : Guru Sekolah Luar Biasa.

Riwayat pekerjaan / Profesi :

1. 1986 – 1988 : Guru SLB N Pajajaran Kota Bandung.
2. 1988 – sekarang : Guru SLB N A Citeureup Cimahi.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D2 : Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa Negeri Bandung (1985)
2. S1 : Pendidikan Luar Biasa Universitas Islam Nusantara (2008)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Buku Siswa Kelas IV SDLB Tunanetra Tematik, Kurikulum 2013 (2014).
2. Buku Pedoman Guru Kelas IV SDLB Tunanetra Tematik, Kurikulum 2013 (2014).
3. Buku Siswa Kelas V SDLB Tunanetra Tematik Tema 9, Kurikulum 2013 (2015).
4. Buku Pedoman Guru Kelas V SDLB Tunanetra Tematik Tema 9, Kurikulum 2013 (2015).
5. Buku Siswa kelas VI SDLB Tunanetra Tematik Tema 1, Kurikulum 2013 (2016).
6. Buku Pedoman Guru Kelas VI SDLB Tunanetra Tematik Tema 1, Kurikulum 2013 (2016).

Lahir di Bandung Jawa Barat, 18 Nopember 1964. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Kota Cimahi Jawa Barat. Pernah menjadi narasumber Penggunaan Buku Tematik Pendidikan Khusus Kurikulum 2013 di Berbagai Kota dan Kabupaten di Indonesia, tahun 2014 dan 2015.

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

